

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
DI KELAS IV SD NEGERI GENDENGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

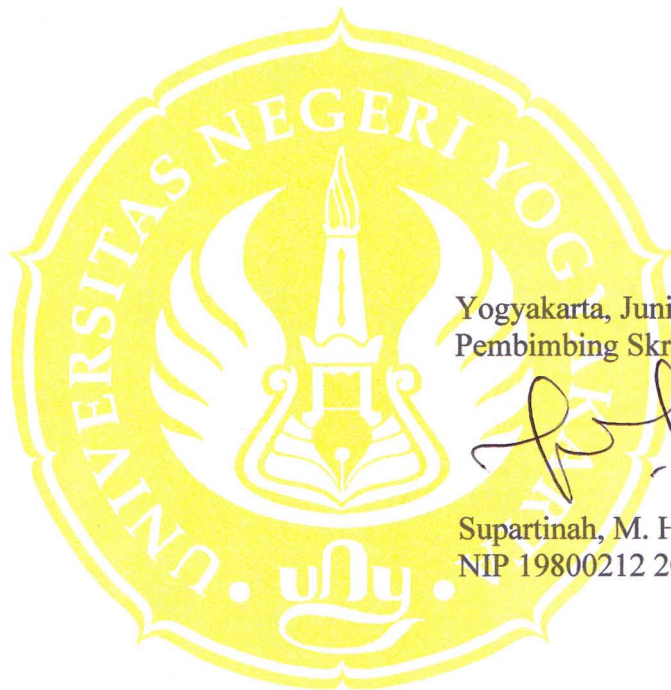


**Oleh
Nur Hidayati
NIM 09108247081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS IV SD NEGERI GENDENGAN ” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing Skripsi,

Supartinah, M. Hum
NIP 19800212 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

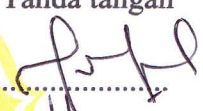
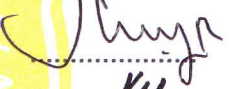

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan,



Nur Hidayati
NIM 09108247081

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS IV SD NEGERI GENDENGAN ” yang disusun oleh Nur Hidayati, NIM 09108247081 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Supartinah, M. Hum.	Ketua Penguji		12/6 13
Fathurrohman, M. Pd.	Sekretaris Penguji		12/6 13
Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum.	Penguji Utama		13/6 13

Yogyakarta, 2/ Juni 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001



MOTTO

“... sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku

hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

(Terjemahan QS. Al-An’am : 162)

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya

Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

(Terjemahan QS. Muhammad : 7)

PERSEMBAHAN

Allah SWT, sebagai wujud ibadah dan syukurku

Ibunda (Rusminah) dan Ayahanda (Sarjata)
Atas limpahan do'a dan kasih sayangnya

Suamiku tercinta Tanto Kiswanto
Atas support dan doanya

Kakakku yang sangat kusayangi,
Ahmad Yuli Purwanto

Para guru dan dosen
Atas segala inspirasi yang telah mengantarkan langkah ini menapaki jalan-NYA

Almamater UNY,
yang bernurani, cendekia, dan mandiri

Keluarga besar SD Negeri Gendengan tercinta
Atas segala bantuan, support, dan ilmunya

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
DI KELAS IV SD NEGERI GENDENGAN**

Oleh
Nur Hidayati
NIM 09108247081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri Gendengan.

Jenis metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan alur putaran spiral Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Gendengan yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Validitas instrumen dengan menggunakan *expert judgement* (pendapat ahli). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar PKn, untuk ranah kognitif mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk ranah afektif dan psikomotorik telah mencapai kriteria baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan proses belajar mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar ranah kognitif (tes dan produk), afektif, psikomotorik subjek penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan presentase hasil belajar yaitu pratindakan ranah kognitif (tes) 31,03%, pada siklus I meningkat menjadi 75,87%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,31%. Hasil belajar pratindakan ranah kognitif (produk) 0%, siklus I meningkat menjadi 75,86%, dan siklus II meningkat lagi menjadi 100%. Hasil belajar pratindakan ranah afektif 0%, siklus I meningkat menjadi 75,86%, dan siklus II meningkat lagi menjadi 82,76%. Hasil belajar pratindakan ranah psikomotorik 0%; siklus I meningkat menjadi 89,65%, dan siklus II meningkat lagi menjadi 93,10%.

Kata kunci: hasil belajar PKn, Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Atas izin Allah SWT dan segala karunia-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah SAW, tauladan yang mengajarkan kita dalam menjalankan peran sebagai abdillah dan khalifah di muka bumi.

Terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada segenap pihak yang memberikan pelajaran berupa nilai, semangat, dan pengetahuan sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO DI KELAS IV SD NEGERI GENDENGAN”**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Hidayati, M. Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar yang telah berkenan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum. selaku penguji utama dan Bapak Fathurrohman, M. Pd. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan banyak masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi.

4. Ibu Supartinah, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang dengan begitu baiknya telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Bapak dan ibu dosen PGSD yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Tugiman, S. Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Gendengan yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Emy Nareswari, S.Pd. SD. selaku guru kelas IV di SD Negeri Gendengan yang telah memberikan bantuan, saran dan kritik kepada penulis selama penelitian.
8. Siswa kelas kelas IV di SD Negeri Gendengan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan kemanfaatan bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Pengertian Hasil Belajar	15
B. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	16
1. Pengertian Mata Pelajaran PKn.....	16
2. Tujuan Mata Pelajaran PKn	17
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn di SD.....	19
4. Materi Pembelajaran PKn di SD	20
C. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	21
1. Pengertian Model Pembelajaran	21
2. Pengertian Portofolio	24
3. Isi Portofolio	26
4. Landasan Pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.....	28
5. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Berbasis Portofolio	30
6. Langkah-langkah Pembelajaran	31
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Setting Penelitian.....	37
D. Model Penelitian.....	37

E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Kriteria Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Subjek Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Pratindakan	46
2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	47
3. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	62
D. Pembahasan	78
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Table 1	Cara Pengolahan Pesan.....	6
Table 2	Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) PKn SD/MI Kelas IV Semester II.....	20
Table 3	Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	41
Table 4	Inisial Subjek Penelitian.....	44
Table 5	Data Awal Hasil Belajar PKn.....	45
Table 6	Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Tes).....	57
Table 7	Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Produk).....	57
Table 8	Hasil Belajar PKn Ranah Afektif.....	57
Table 9	Hasil Belajar PKn Ranah Psikomotorik.....	57
Table 10	Perbandingan Hasil Belajar PKn.....	60
Table 11	Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Tes).....	72
Table 12	Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Produk).....	72
Table 13	Hasil Belajar PKn Ranah Afektif.....	72
Table 14	Hasil Belajar PKn Ranah Psikomotorik.....	72
Tabel 15	Perbandingan Hasil Belajar PKn.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skematis Kerangka Pikir Penelitian	34
Gambar 2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar 3	Beberapa Siswa Secara Bergantian Menuliskan Daftar Masalah di Papan Tulis	50
Gambar 4	Salah Satu Siswa Menuliskan Hasil voting Tertutup di Papan Tulis	50
Gambar 5	Salah Satu Kelompok Siswa Sedang Asik Membuat Portofolio Penayangan dengan Surat Kabar Harian Sebagai Sumbernya	52
Gambar 6	Tampak Ada Pembagian Tugas Yang Jelas pada Masing- Masing Kelompok.....	52
Gambar 7	Salah Satu Kelompok Menampilkan Portofolio Penayangan di Depan Kelas	54
Gambar 8	Gerak Lagu yang Ditampilkan oleh Siswa Kelas III	54
Gambar 9	Salah Satu Siswa dari Perwakilan Kelompok Dipersilakan Memilih Sendiri Kertas Asturo	64
Gambar 10	Dua Siswa Perwakilan Salah Satu Kelompok Menyajikan Hasil Portofolio Penayangan di Depan Kelas	66
Gambar 11	Selingan Drama yang Ditampilkan oleh Siswa Kelas III	67
Gambar 12	Situasi disaat tiap kelompok berebut ingin maju menyajikan portofolio penayangan	68
Gambar 13	Salah satu siswa mengajak bapak Kepala Sekolah untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Produk Indonesia”	68
Gambar 14	Salah satu siswa mengajak bapak guru untuk mencintai budaya Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Budaya Indonesia”	69
Gambar 15	Salah satu siswa mengajak kakak kelasnya untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Produk Indonesia”	69
Gambar 16	Salah satu siswa mengajak adik kelasnya untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Aku Cinta Produk Indonesia”	70
Gambar 17	Salah satu siswa mengajak masyarakat di sekitar untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Aku Cinta Produk Indonesia”	70
Gambar 18	Diagram Peningkatan Hasil Belajar PKn	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Sebelum Tindakan	88
Lampiran 2	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	89
Lampiran 3	Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	90
Lampiran 4	Lembar Penilaian Ranah Kognitif (produk) Portofolio Dokumentasi Siklus I.....	91
Lampiran 5	Lembar Penilaian Ranah Kognitif (produk) Portofolio Penayangan Siklus I.....	92
Lampiran 6	Lembar Penilaian Ranah Kognitif (produk) Portofolio Dokumentasi Siklus II.....	93
Lampiran 7	Lembar Penilaian Ranah Kognitif (produk) Portofolio Penayangan Siklus II	94
Lampiran 8	Lembar Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	95
Lampiran 9	Lembar Penilaian Ranah Afektif Siswa Siklus II.....	96
Lampiran 10	Lembar Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I.....	97
Lampiran 11	Lembar Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II.....	98
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	99
Lampiran 13	Contoh Sticker Cinta Produk dan Budaya Indonesia	108
Lampiran 14	Rubrik Penilaian Afektif Siswa	109
Lampiran 15	Rubrik Penilaian Psikomotorik Siswa	111
Lampiran 16	Rubrik Penilaian Produk Portofolio	112
Lampiran 17	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I	113
Lampiran 18	Soal Evaluasi Siklus I.....	114
Lampiran 19	Salah Satu Lembar Jawaban Siswa Posttest Kognitif Siklus I.	117
Lampiran 20	Salah Satu Portofolio Dokumentasi Siklus I	118
Lampiran 21	Portofolio Penayangan Siklus I	119
Lampiran 22	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	120
Lampiran 23	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	125
Lampiran 24	Soal Evaluasi Siklus II.....	126
Lampiran 25	Salah Satu Lembar Jawaban Siswa Posttest Kognitif Siklus II.	129
Lampiran 26	Salah Satu Portofolio Dokumentasi Siklus II.....	130
Lampiran 27	Portofolio Penayangan Siklus II.....	131
Lampiran 28	Foto Kegiatan dalam Proses Pembelajaran	132
Lampiran 29	Surat Pernyataan Ahli Materi	134
Lampiran 30	Surat Ijin Penelitian	135
Lampiran 31	Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	136
Lampiran 32	Lembar Observasi Kegiatan Guru	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan umum dari PKn pada dasarnya adalah bagaimana menjadikan warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara. Menjadi warga negara yang baik dapat dipupuk dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Salah satu cara untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dari lingkungan sekolah adalah dengan memberikan pembelajaran PKn dengan benar. Mengutip pendapat Lipset (Sobirin Malian dan Suparman Marzuki, 2003: vii), mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan kesadaran pribadi pada setiap warga negeranya agar mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Warga negara diharapkan menjadi insan yang mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, mau dan mampu bertoleransi dengan sesama, serta diharapkan memiliki jiwa demokratis. Tentunya, tujuan ini akan tercapai jika PKn diberikan dan diajarkan dengan cara yang tepat.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 37 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang wajib diberikan di semua jenjang pendidikan. Dalam hal ini tentunya jenjang pendidikan dasar mendapat perhatian lebih dikarenakan jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat vital. Jenjang pendidikan dasar merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk

siswa menjadi warga masyarakat yang baik. Ditegaskan pula dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 25, 66) pasal 37 (1), bahwa dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal.

Meninjau dari tujuan umum pelajaran PKn di atas, jelas bahwa dalam pembelajaran PKn tidak sekedar menitikberatkan pada aspek kognitif akan tetapi aspek lainnya seperti sikap atau tingkah laku dan keterampilan dengan harapan dapat membentuk warga negara yang baik. Ironisnya, pelaksanaan pembelajaran PKn di Indonesia banyak menganut paradigma lama mengenai proses pembelajaran yang bersumber pada guru (*teacher center*) bahwa pikiran seorang siswa adalah seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan dari gurunya. Jadi dalam teori ini siswa cenderung pasif atau lebih tepat dikatakan bahwa pembelajaran terpusat pada guru dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa D3CH (Duduk, Diam, Dengar, Catat, dan Hafal). Sehubungan dengan hal itu, pembelajaran yang banyak melibatkan unsur yang saling berhubungan seperti guru, siswa, sarana, dan prasarana, dan lain-lain diharapkan mampu menciptakan suatu sistem pembelajaran yang berkualitas, dimana siswa dituntut secara aktif dalam pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan adanya strategi yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Anita Lie, 1997: 2-3).

Pencapaian kondisi pembelajaran yang berkualitas dan efektif menurut Moh. Uzer Usman (1989: 21-33) dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional*, setidaknya ada yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu sebagai berikut : 1) melibatkan siswa aktif, 2) menarik minat dan perhatian siswa, 3) membangkitkan motivasi siswa, 4) prinsip individualitas, 5) peragaan dalam pengajaran.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya suasana proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuannya yang beragam. Maksudnya tidak hanya memperhatikan hasil akhir tetapi juga harus memperhatikan proses pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga harus dapat menggunakan metode, media, maupun model pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemilihan berbagai metode, media, maupun model pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu tantangan mendasar dalam pelajaran PKn dewasa ini adalah mencari model pembelajaran inovatif yang memungkinkan bagi peningkatan mutu Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam mata pelajaran PKn diperlukan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi siswa dalam mengembangkan potensinya masing-masing sebagai manusia demokratis. Model

pembelajaran yang tidak sekedar menitikberatkan pada aspek kognitif akan tetapi aspek lainnya seperti sikap atau tingkah laku dan keterampilan dengan harapan dapat membentuk warga negara yang baik, yang demokratis.

Proses pembelajara PKn yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa cenderung pasif atau lebih tepat dikatakan bahwa pembelajaran terpusat pada guru dengan metode ceramah. Pembelajara semacam ini belum mampu mengembangkan aspek sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Tentu saja hal ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Dalam penilaiannya pun guru cenderung hanya menilai dari segi kognitifnya saja. Nilai yang tergambar hanya menitikberatkan kemampuan dalam mengerjakan soal (kognitif), sedangkan sikap dan keterampilan siswa yang tampak dalam proses pembelajaran tidak diperhatikan.

Sebagian guru SD mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk suatu mata pelajaran, dikarena untuk sekolah tingkat dasar ini menganut sistem guru kelas sedangkan guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada tiap semester. Seperti misalnya pada mata pelajaran PKn , guru perlu mengembangkan banyak sumber belajar, metode, model pembelajaran maupun media.

Kondisi pembelajaran di atas juga dialami di kelas IV SD Negeri Gendengan yang terletak di Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil belajar siswa SD Negeri

Gendengan ini masih kurang. Hasil observasi yang ada, ketika siswa dihadapkan pada suatu materi pelajaran abstrak, siswa sangat kesulitan untuk menangkap informasi dan memahaminya. Hal ini dikarenakan siswa kelas IV merupakan siswa yang sedang mengalami perubahan cara berpikir praoperasional ke operasional konkrit. Siswa belum mampu secara penuh menangkap informasi yang bersifat abstrak.

Pada pelaksanaan pembelajaran PKn, siswa cenderung pasif, banyak mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa adanya timbal balik, belum diterapkan pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai demokratis. Tak jarang banyak ditemukan siswa membuat gaduh, tidak memperhatikan penjelasan guru karena siswa merasa sulit memahami materi, terlebih tidak adanya daya tarik dalam penyampaian materi. Guru menggunakan model pembelajaran yang monoton. Guru menyampaikan materi, kemudian siswa latihan mengerjakan soal. Penyampaian materi oleh guru kurang jelas. Dari segi perhatian siswa sendiri masih kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Lingkungan SD berada satu lokal dengan TK. Hal ini kadang membuat suasana menjadi lebih ramai. Siswa sering memperhatikan lingkungan di luar kelas, sehingga materi yang telah diterima juga tidak sepenuhnya dapat mereka serap dengan baik. Akhirnya semua ini, menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Azhar Arsyad (1996: 7) mengemukakan, pemerolehan pengetahuan, nilai, dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena

interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Bruner dalam Azhar Arsyad (1996: 7-8), ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktoral/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh ‘pengalaman’ (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang baru.

Cara pengolahan pesan oleh guru dan siswa dapat digambarkan sebagai berikut (Azhar Arsyad, 1996: 8).

Tabel 1. Cara Pengolahan Pesan

Pesan diproduksi dengan	Pesan dicerna dan diinterpretasi dengan:
Berbicara, menyanyi, memainkan alat musik, dsb.	Mendengarkan
Memvisualisasikan melalui film, foto, lukisan, gambar, model, patung, grafik, kartun, gerakan nonverbal	Mengamati
Menulis atau mengarang	Membaca

Uraian di atas memberikan petunjuk bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan (Azhar Arsyad, 1996: 8).

Levie dan Levie dalam Azhar Arsyad (1996: 8) menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk mengingat,

mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan berurut-urutan (sekuensial). Hal ini sesuai untuk pelajaran PKn, dimana banyak ditemukan kemampuan untuk mengingat, mengenali, dan menghubungkan fakta dan konsep serta ingatan yang berurut-urutan.

Belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) berdasarkan konsep di atas, akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. Dale (Azhar Arsyad, 1996: 9), memperkirakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Model pembelajaran yang mampu menampung tujuan mata pelajaran PKn dan kemudian untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata yaitu Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP). Seperti yang di ungkapkan Boediono (Dasim Budimansyah, 2002: 3), Model pembelajaran Berbasis Portofolio merupakan satu bentuk dari praktik belajar kewarganegaraan, yaitu suatu bentuk inovasi dalam pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.

Guru dapat menggunakan portofolio sebagai model pembelajaran. Portofolio dapat melengkapi model pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan oleh banyak guru. Alzheimer (Anita Yus, 2006: 36), mengemukakan bahwa portofolio merupakan satu ketentuan yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan dan mencatat bukti pencapaian siswa dalam satu jangka waktu

tertentu. Dari batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa portofolio dapat digunakan sebagai bukti dari aktivitas belajar siswa. Portofolio merupakan bukti yang tidak hanya menunjukkan hasil belajar tetapi juga upaya yang telah dilakukan siswa dalam mencapai belajar, proses yang telah dilalui siswa serta kemajuan yang diperoleh dari upaya dan proses yang dijalani dari hari ke hari. Dari salah satu pengertian portofolio tersebut, dapat diketahui bahwa portofolio merupakan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi beragam potensi siswa yang muncul dalam proses pembelajaran, terutama proses pembelajaran PKn.

Berdasarkan berbagai alasan tersebut di atas, penulis ingin memecahkan masalah hasil belajar siswa yang muncul di SD Negeri Gendengan melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP), karena model pembelajaran tersebut merupakan satu bentuk dari praktik pembelajaran PKn. MPBP merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya memuat nilai-nilai demokratis, mampu mengembangkan ketiga aspek kemampuan siswa (kognitif, afektif, dan psikomotorik). MPBP juga merupakan model pembelajaran yang menyenangkan serta membutuhkan indera ganda yang tentunya itu akan memberikan keuntungan bagi siswa seperti dengan teori yang disampaikan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran PKn masih bersumber pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.

2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan belum mampu mengembangkan ketiga aspek pengalaman belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik).
3. Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Perhatian siswa kurang fokus, dikarenakan tidak adanya daya tarik dalam penyampaian materi pelajaran.
5. Hasil belajar siswa rendah, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan tidak mampu mengakomodasi potensi siswa yang beragam.

C. Batasan Masalah

Mengingat penelitian penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) sangat luas, untuk itu agar lebih fokus, maka permasalahan dibatasi pada masalah model pembelajaran berbasis portofolio untuk mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan, menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, yang diajarkan untuk siswa kelas IV SD Negeri Gendengan, Margodadi, Seyegan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan yang peneliti rumuskan adalah : “ Apakah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan, menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gendengan, Sleman ? “

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gendengan dalam pembelajaran PKn dengan pokok bahasan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan dalam peningkatan hasil belajar pembelajaran PKn bagi siswanya.
 - b. Sebagai alternatif bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
2. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP).
 - b. Sebagai bahan pertimbangan peneliti-peneliti lain yang juga sebagai calon guru SD.
3. Bagi Siswa
 - a. Mendapat pengalaman memperoleh ilmu pengetahuan secara aktif melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP).
 - b. Menambah wawasan siswa untuk menanamkan konsep dalam pikiran mereka secara lebih mendalam

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Definisi dari belajar sangat beragam. Mulai dari para ahli sampai pengertian belajar secara umum dapat dijabarkan pada paragraf berikut ini. Tetapi perlu diingat bahwa teori belajar berbeda dengan teori pembelajaran.

Secara umum, dijelaskan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2002: 7) dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran bahwa belajar merupakan tindakan atau sikap siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.

Thorndike (M. Dalyono, 2009: 30), mengemukakan bahwa belajar merupakan proses pembentukan hubungan-hubungan antara stimulus dan respon. Siswa yang belajar melakukan kegiatan melalui proses *trial and error* dalam rangka memilih respon yang tepat bagi stimulus tertentu. Sementara Ivan Pavlov (M. Dalyono, 2009: 32), mengemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan pembiasaan klasik.

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar, maka responnya menurun (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 9). Sedangkan menurut Gagne, dalam Dimiyati dan Mudjiono (2002: 10) belajar merupakan

suatu kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Berbeda dengan Lewin (M. Dalyono, 2009: 37), ia berpendapat bahwa belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur pengetahuan/kognitif. Perubahan struktur kognitif itu adalah hasil dari dua macam kekuatan, satu dari struktur medan kognisi itu sendiri, yang lainnya dari kebutuhan dan motivasi internal individu. Hampir sama dengan Piaget (M. Dalyono, 2009: 39) berpendapat bahwa perkembangan kognitif tergantung pada akomodasi. Siswa harus diberikan suatu lingkungan atau situasi yang belum diketahui agar ia dapat belajar, karena ia tidak dapat belajar dari apa yang telah diketahuinya saja. Dengan adanya situasi baru, siswa akan mengadakan usaha untuk mengakomodasi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pertumbuhan intelektual anak mengandung tiga aspek, yaitu *structure*, *content*, dan *function*.

Selanjutnya ia membagi tingkat-tingkat perkembangan, yaitu:

- a. Sensoris motoris 0-2 tahun, anak tidak atau belum mempunyai konsepsi tentang objek yang tetap, anak hanya dapat mengetahui hal-hal yang ditangkap dengan inderanya.
- b. Pra operasional (2-6/7 tahun), anak mulai timbul pertumbuhan kognitifnya, tetapi masih terbatas pada hal-hal yang dapat dijumpai di lingkungan saja.
- c. Operasional konkret (6/7-11/12 tahun), anak sudah dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak.

d. operasional formal (> 12 11 tahun), anak sudah mempunyai pemikiran yang abstrak pada bentuk-bentuk lebih kompleks.

Seperti halnya Chaplin, Reber (W. Gulo, 2004: 76) membatasi belajar dengan dua macam definisi dalam *Dictionary of Psychology* yaitu :

- a. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan
- b. Belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Dalam pendahuluan *Teaching for Learning*, Biggs (dalam W. Gulo, 2004: 76) mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu :

- a. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar adalah kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.
- b. Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses “validasi” atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari.
- c. Secara kualitatif (tinjauan mutu), belajar yaitu proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Dari berbagai teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori-teori pokok mengenai belajar terdiri atas :

- a. Koneksionisme/*Trial and Error Learning* dipelopori Edward L. Thorndike
- b. Pembiasaan klasik dipelopori oleh Ivan Pavlov
- c. Pembiasaan perilaku respons/*Operant Conditioning* dipelopori BF. Skinner

d. Teori belajar kognitif dan konstruktif, tokohnya seperti Piaget.

Teori 1, 2, dan 3 bersifat behavioristik, setiap siswa lahir tanpa pembawaan apa-apa dari orang tuanya, dan belajar adalah kegiatan refleksi-refleksi jasmani terhadap stimulus yang ada serta tidak ada hubungannya dengan bakat dan kecerdasan atau pembawaan. Sedangkan teori 4 bersifat kognitif, setiap siswa lahir dengan bakat dan kemampuan mental yang menjadi basis kegiatan belajar. Faktor bawaan ini memungkinkan siswa untuk menentukan merespon atau tidak terhadap stimulus, sehingga belajar tidak bersifat otomatis seperti robot.

Itulah beberapa pengertian belajar dan pembelajaran menurut beberapa pandangan ahli. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks, yang melibatkan kondisi internal maupun eksternal yang di dalamnya terjadi proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon yang pada akhirnya setelah belajar akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Pembelajaran adalah penciptaan kondisi maupun situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efisien dan efektif bagi siswa, dengan menemukan topik yang dapat dipelajari sendiri oleh siswa, memilih dan mengembangkan aktivitas kelas berdasarkan topik tersebut, mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan penunjang dalam memecahkan masalah, dan menilai pelaksanaan setiap kegiatan juga memperhatikan keberhasilan serta melakukan revisi.

2. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana (2006: 3) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku individu yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara garis besar klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah (Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana, 2006: 22) yaitu:

- a. Ranah kognitif
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif
Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik
Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi materi pengajaran (Nana Sudjana, 2006: 23).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan yang terjadi mencakup tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

B. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Pengertian Mata Pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter dan kesadaran pribadi pada setiap warga negaranya

agar mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan atau *civic education* memang memiliki nilai strategis dalam rangka meningkatkan kesadaran komprehensif terhadap bangsa (Lipset, dalam Sobirin Malian dan Suparman Marzuki, 2003:vii).

Zamroni (Dede Rosyada, dkk, 2000: 7) mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan nilai-nilai kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Selain itu pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap, dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy* dan *political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Merphin Panjaitan (Dede Rosyada, dkk 2000: 8), mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokrasi dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial. Soedijarto (Dede Rosyada, dkk, 2000: 8), mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan membantu siswa untuk menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis. Dari definisi tersebut, semakin mempertegas pengertian

civic education karena bahannya meliputi pengaruh positif dari pendidikan di sekolah, pendidikan di rumah, dan pendidikan di luar sekolah.

2. Tujuan Mata Pelajaran PKn

Secara umum tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mendidik siswa agar menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, berkarakter sebagaimana yang diamanahkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan (*civics*) berhakikat juga sebagai pendidikan untuk mengenali dan menghayati hak-hak asasi (*civil right*) warga negaranya. Diberikan dengan harapan agar setiap siswa pada akhirnya akan dapat menyadari hak-hak asasinya, yang perlindungannya dijamin oleh undang-undang negara. Lebih lanjut dari sebatas menyadari hak-haknya sendiri, *civic* dan *human right education* ini diharapkan pula akan dapat membangkitkan empati sesama warga atau sesama manusia itu adalah sesungguhnya juga penyandang hak yang harus dihormati pula. *Civics and human right education* itu tidak hanya sekedar beresensi sebagai pendidikan untuk menggugah kesadaran akan pentingnya kebebasan dan hak untuk berkebebasan bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

PKn berlabel “pendidikan” berbeda dengan “pengajaran” maknanya bahwa secara konseptual yang dituju pada pendidikan ini adalah aspek psikomotorik atau perilaku yang didasarkan pada penghayatan yang benar. Penghayatan yang benar didasarkan pada penerimaan pengajaran yang benar pula tentang materi yang disampaikan secara tersistem dan terstruktur.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn di SD

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa meliputi: Hidup Rukun dalam Perbedaan, Cinta Lingkungan, Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi

dalam Pembelaan Negara, Sikap Positif Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan Jaminan Keadilan.

- b. Norma, Hukum dan Peraturan, meliputi: Tertib dalam Kehidupan Keluarga, Tata Tertib Di Sekolah, Norma Yang Berlaku di Masyarakat, Peraturan-peraturan Daerah, Norma-norma dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Sistem Hukum dan Peradilan Nasional, Hukum dan Peradilan Internasional.
- c. Hak Asasi Manusia, meliputi: Hak dan Kewajiban Anak, Hak dan Kewajiban Anggota Masyarakat, Instrumen Nasional dan Internasional HAM, Pemajuan, Penghormatan dan Perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan Warga Negara, meliputi: Hidup Gotong Royong, Harga Diri Sebagai Masyarakat, Kebebasan Berorganisasi, Kemerdekaan Mengeluarkan Pendapat, Menghargai Keputusan Bersama, Prestasi Diri, Persamaan Kedudukan Warga Negara.
- e. Konstitusi Negara, meliputi: Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi yang Pertama, Konstitusi-konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia, Hubungan Dasar Negara dengan Konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan Desa dan Kecamatan, Pemerintahan Daerah dan Otonomi, Pemerintah Pusat, Demokrasi dan Sistem Politik, Budaya Politik, Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani, Sistem Pemerintahan, Pers dalam Masyarakat Demokrasi.
- g. Pancasila, meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara, Proses Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara,

Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari, Pancasila sebagai Ideologi Terbuka.

- h. Globalisasi, meliputi: Globalisasi di Lingkungannya, Politik Luar Negeri Indonesia di Era Globalisasi, Dampak Globalisasi, Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional, dan Mengevaluasi Globalisasi.

4. Materi Pembelajaran PKn di SD

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi siswa kelas IV SD/MI Semester 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) PKn SD/MI Kelas IV semester II

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat	3.1. Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll. 3.2. Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri
2.	4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya	4.1 Memberi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

C. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

1. Pengertian Model Pembelajaran

Joyce dan Weil (Trianto, 2010: 51) menyatakan bahwa: *“Models of teaching are really models of learning. As we help student acquire*

information, ideas, skills, value, ways of thinking and means of expressing them selves, we are also teaching them how to learn.” Mengacu kepada pendapat Joyce dan Weil di atas memberikan pengertian bahwa model mengajar merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri, selain itu guru juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Arends (Trianto, 2010: 51) mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pendapat Arends ini sesuai dengan pendapat Joyce, bahwa setiap model memberikan arahan dalam merancang pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Trianto dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran Terpadu. Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP (2010: 52), menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dalam usaha untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan atau pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta tingkat kemampuan siswa. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Rusman (2011: 155), bahwa model pembelajaran merupakan suatu teknik yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Joyce, dkk (Trianto, 2010: 52), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar, baik secara tatap muka di dalam kelas maupun untuk mengatur tutorial, serta untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model memberikan arahan kepada kita untuk merancang pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Arends menyatakan bahwa model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu , termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, serta sistem pengelolaannya.

Berdasarkan uraian mengenai beberapa macam pengertian model pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan gambaran prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran dalam tutorial dengan

tujuan membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri.

Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi, tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik dari pada model pembelajaran yang lainnya. Ini menunjukkan bahwa setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam pemilihan model pembelajaran sangat penting untuk mempertimbangkan, seperti materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas pendukung yang tersedia sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Arends (Trianto, 2010: 54), mengemukakan istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur. Model dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas, atau praktik mengawasi siswa. Kardi dan Nur (Trianto, 2010: 55) menyebutkan empat ciri khusus model pembelajaran yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah : (1) memiliki teori rasional logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembang; (2) memiliki landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar; (3) diperlukan tingkah laku mengajar agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; (4) memerlukan lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pengertian Portofolio

Bahasan berikutnya mengenai pengertian portofolio. Portofolio berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat diartikan juga sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu kegiatan tertentu. Portofolio di sini adalah suatu kumpulan kegiatan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. (Arnie Fajar, 2005: 47)

Shaklee (Anita Yus, 2006: 36) mengemukakan bahwa portofolio merupakan sesuatu yang berharga dan merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan tepat dalam pembelajaran. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Alzheimer (Anita Yus, 2006: 36) bahwa portofolio merupakan satu ketentuan yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan dan mencatat bukti pencapaian siswa dalam satu jangka waktu tertentu. Dari batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa portofolio dapat digunakan sebagai bukti dari aktivitas belajar siswa.

Adi (Anita Yus, 2006: 70) membagi portofolio menjadi tiga jenis, yaitu portofolio kerja, portofolio hasil, dan portofolio pengujian. Portofolio kerja berisi tentang semua rekaman aktivitas dan upaya siswa dalam belajar. Dalam portofolio tersebut akan tergambar usaha yang telah dilakukan siswa dalam mencapai suatu kompetensi serta hasil yang diperolehnya. Portofolio hasil berisi tentang karya siswa yang terbaik dari rangkaian aktivitas yang telah dilakukannya. Penetapan karya terbaik dilakukan oleh siswa sendiri dengan

didampingi oleh guru. Portofolio pengujian berisi hasil yang diperoleh siswa dari suatu proses pengujian. Dokumen dalam portofolio pengujian dapat berupa catatan baik dari guru, temannya, atau dirinya sendiri. Dari portofolio pengujian dapat tergambar tingkat ketercapaian kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki siswa.

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta (2004: 26) mengemukakan bahwa secara umum portofolio diartikan sebagai dokumen-dokumen yang berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan, atau sejenisnya yang bertujuan mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Portofolio digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik di kelas maupun di luar kelas, termasuk di luar sekolah. Semakin rajin siswa dalam mencari sumber belajar di luar kelas, semakin banyak dokumen portofolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, bakat, dan minatnya Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta (2004: 27). Puckett dan Black (Anita Yus, 2006: 36) mengemukakan bahwa portofolio merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan dan mengorganisir hasil kerja dan data penilaian.

Berdasarkan uraian pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa portofolio merupakan salah satu cara yang efektif yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan, atau sejenisnya yang bertujuan mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pengumpulan dokumen yang dapat memberikan sejumlah informasi sesuai dengan karakteristik dokumen yang ada.

Akhirnya, maksud Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam penelitian ini adalah suatu prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dengan berdasarkan prinsip-prinsip portofolio.

3. Isi Portofolio

Alzheimer (Anita Yus, 2006: 39) mengemukakan bahwa isi portofolio terdiri dari :

- a. Bahan bukti pembelajaran (*learning evidences*) yang relevan dan dihasilkan oleh pelajar sendiri, seperti esei, laporan, latihan, lembaran kerja, grafik organiser (cetakan, disket, CD, rekaman audio/video dan lain-lain)
- b. Bukti prestasi pelajar seperti kertas ujian yang telah diperiksa, penilaian teman sebaya, penilaian diri sendiri, atau penilaian guru.
- c. Bahan-bahan rujukan, refleksi siswa yang dibuat dari waktu ke waktu berkenaan dengan tugas, aktivitas/pengalaman pembelajaran yang dilalui (baik dengan menggunakan lembar refleksi atau format bebas dan lain-lain yang relevan).

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta (2004: 31) mengemukakan bahwa isi portofolio yang juga dinamakan *evidences* (bukti kemampuan) atau dokumen dapat berupa kumpulan catatan atau tugas siswa (pekerjaan siswa dalam bentuk foto, video, audio, penilaian tertulis, penugasan, hasil karya

praktek, catatan, disket, atau fotocopy) selama waktu tertentu (misalnya satu semester atau satu tahun) yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja yang obyektif. Selanjutnya *evidences* itu menjadi ukuran seberapa baik tujuan tugas yang diberikan kepada siswa telah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang terdapat dalam kurikulum.

4. Landasan Pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

a. Empat pilar pendidikan

UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan yang merupakan landasan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP), yakni *learning to do, learning to know, learnig to be*, dan *learnig to live together* (Dasim Budimansyah, 2002: 4). Dalam proses pembelajaran tidak selayaknya memposisikan siswa sebagai kertas putih yang belum ada coretan. Siswa seharusnya diberdayakan untuk pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksinya dengan lingkungan. Diharapkan hasil interaksi dengan lingkungannya tersebut dapat membangun pengetahuan baru. Interaksinya dengan individu ataupun kelompok divariasikan dengan harapan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman hidup.

b. Pandangan konstruktif

Prinsip yang paling umum dan paling esensial yang dapat digambarkan dari Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, bahwa pembelajaran harus dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada siswa berinteraksi seluas-luasnya dengan lingkungannya, dengan harapan siswa mendapat banyak pengetahuan dari lingkungan di luar kelas. Model

Pembelajaran Berbasis Portofolio memungkinkan siswa memperoleh pengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran, artinya siswa dilibatkan langsung atau dipertemukan dengan objek pembelajaran. Siswa juga memperoleh pengalaman atau terlibat secara mental, artinya memperhatikan informasi awal yang telah dimiliki siswa, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun (*merekonstruksi*) sendiri-sendiri informasi yang telah diperoleh. (Arnie Fajar, 2002: 44-45)

Filosofi konstruktif menyakini bahwa siswa telah mempunyai pengetahuan awal yang kemudian dibangun menjadi pengetahuan baru dengan pengetahuan yang ia peroleh dari berinteraksi dengan lingkungan. Beberapa kondisi belajar yang sesuai dengan filosofi konstruktif menurut Dasim Budimansyah (2002: 5), antara lain diskusi yang menyediakan kesempatan agar semua siswa mau mengungkapkan gagasan, melakukan pengujian, dan pelaporan hasil penelitian sederhana, demonstrasi dan peragaan prosedur ilmiah, dan kegiatan praktis lain yang memberi peluang siswa untuk mempertajam gagasannya.

c. *Democratic teaching*

Democratic Teaching merupakan suatu usaha untuk menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokratis melalui pembelajaran yang dimuati dengan nilai-nilai demokratis (penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, pemberian persamaan kesempatan, dan memperhatikan perbedaan siswa). Dalam prakteknya, siswa dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan seluas-luasnya untuk

mengembangkan kemampuannya. Maka dari itu, suasana yang akrab, terbuka, dan saling menghargai perlu diterapkan dalam proses pembelajaran (Dasim Budimansyah, 2002: 7).

5. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

a. Prinsip belajar siswa aktif

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP), proses pembelajarannya siswa aktif hampir di seluruh proses pembelajaran. Mulai dari fase identifikasi masalah sampai fase refleksi pengalaman belajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran MPBP berpusat pada siswa (Dasim Budimansyah, 2002: 8).

b. Kelompok belajar kooperatif

Pembelajaran MPBP dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip belajar kooperatif, yaitu proses pembelajaran dengan berbasis kerjasama. Kerjasama yang dimaksud di sini ialah kerjasama antar siswa dan antar komponen-komponen lain di sekolah, termasuk kerjasama siswa dengan orang tua dan dengan lingkungan sekitar (Dasim Budimansyah, 2002: 9).

c. Pembelajaran partisipatorik

Selain dilaksanakan dengan secara kerjasama, MPBP juga dilaksanakan dengan menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, yaitu siswa belajar dengan melakukan/menjalani (*learning by doing*). Salah satu bentuk pelaksanaannya yaitu siswa belajar hidup demokrasi. Dikatakan demokrasi, karena dalam tiap langkah dalam model ini memiliki makna

yang ada hubungannya dengan praktik hidup berdemokrasi (Dasim Budimansyah, 2002: 11).

d. *Reactive teaching*

Guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, tidak membosankan. Guru harus memiliki sensitifitas yang tinggi untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah membosankan siswa (Dasim Budimansyah, 2002: 12).

Ciri-ciri guru reaktif menurut Dasim Budimansyah (2002: 12-13) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dijadikan sebagai pusat belajar.
- 2) Pembelajaran dibangun dari hal-hal yang telah diketahui dan dimengerti oleh siswa.
- 3) Selalu berupaya membangkitkan motivasi siswa.
- 4) Segera menanggulangi kebosanan siswa dengan materi atau metode yang menarik.

6. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio menurut John Dewey (Arnie Fajar, 2002: 47), adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi masalah
 - 1) Kegiatan kelompok kecil
 - 2) Pekerjaan Rumah
- b. Memilih suatu masalah untuk kajian kelas
 - 1) Membuat daftar masalah

- 2) Melakukan pemungutan suara (voting)
- c. Mengumpulkan informasi yang terkait masalah yang akan dikaji.
 - 1) Kegiatan kelas: mengidentifikasi sumber-sumber informasi
 - 2) Tugas Pekerjaan Rumah
- d. Membuat portofolio kelas.
 - 1) Portofolio Penayangan
 - 2) Portofolio Dokumentasi
- e. Menyajikan portofolio (*show case*).
- f. Melakukan refleksi pengalaman belajar.

Sumber belajar dapat diperoleh dari:

- a. Audio-video (TV/radio/internet)
- b. Media cetak (surat kabar, surat harian, majalah)
- c. Alam sekitar
- d. Perpustakaan
- e. Situs sejarah (museum)

Pembelajaran Berbasis Portofolio menurut Arnie Fajar (2006: 45), memungkinkan siswa untuk:

- a. Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru dan dari berbagai sumber belajar lain baik dari buku, audio-video (TV/radio/internet), film, dan lain-lain, dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Siswa diberi kesempatan untuk mengakses informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, audio-video (TV/radio/internet), maupun orang/pakar/tokoh.
- c. Membuat alternatif untuk mengatasi topik yang dibahas.
- d. Membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat.
- e. Merumuskan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Pembelajaran Berbasis Portofolio seperti di atas membangun kemampuan siswa dengan berpusat pada siswa. Artinya, upaya untuk memandirikan siswa untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan observasi (pengamatan), dan penilaian diri untuk suatu refleksi akan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. (KBK dalam Arnie Fajar, 2002: 45).

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai diri sendiri maupun makhluk sosial. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga kemampuan mengolah informasi yang diperoleh, membuat laporan dan menuliskan apa yang dalam pikirannya, selanjutnya dituangkan penuh dalam tugas-tugas. (Arnie Fajar, 2002: 47)

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran portofolio, seperti metode inkuiri, diskusi, pemecahan masalah (*problem solving*), *E-learning*, teknik klarifikasi nilai atau *Value Clarivication Technique*, bermain peran.

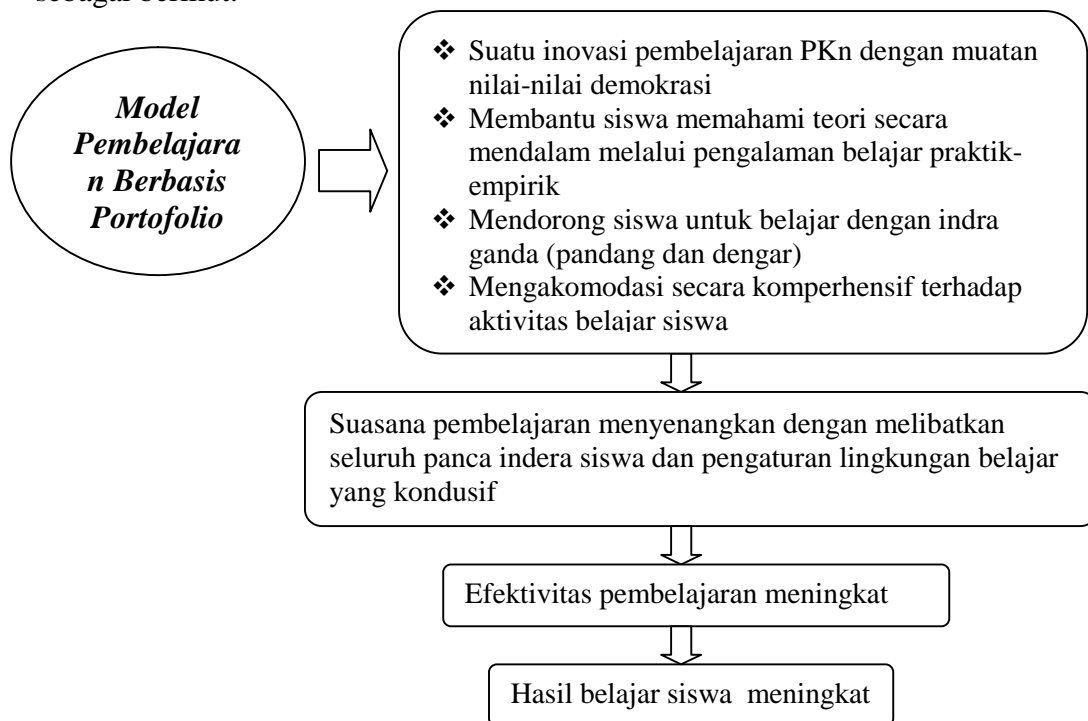
Model pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arnie Fajar. Bahwa proses pembelajaran dikembangkan dengan memfasilitasi siswa untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai diri sendiri maupun makhluk sosial. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga kemampuan mengolah informasi yang diperoleh, membuat laporan dan menuliskan apa yang dalam pikirannya, selanjutnya dituangkan penuh dalam tugas-tugas. Sumber belajar yang digunakan adalah media cetak (surat harian) dan media elektronik (internet).

D. Kerangka Pikir

Pelaksanaan pembelajaran PKn yang berlangsung di sekolah dasar saat ini masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Masih banyak guru kurang melakukan inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi beragam potensi siswa. Pelaksanaan pembelajaran belum menerapkan pembelajaran yang demokratis. Siswa dianggap kertas kosong yang menunggu untuk diisi coretan-coretan dari guru, pada akhirnya siswa cenderung pasif. Sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa tidak diperhatikan dan dikembangkan. Hal tersebut berdampak kepada hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Dengan berpijak pada berbagai persoalan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran PKn di SD, maka kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat akan sangat penting untuk diperhatikan. Dengan pemilihan model pembelajaran yang relevan dengan jenis mata pelajaran yang mengandung ketiga ranah kemampuan siswa (kognitif, afektif, dan psikomotorik), akan menjadi kunci kesuksesan terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Secara skematis kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Skematis Kerangka Pikir Penelitian

E. Hipotesis Tindakan

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pokok bahasan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini dikategorikan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suhardjono (2007: 58) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajarannya di kelas. Dalam literatur bahasa Inggris, PTK ini disebut dengan *Classroom Action Research*. Secara umum PTK ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk perbaikan. Perbaikan disini mempunyai maksud bahwa melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses dan atau produk pembelajaran yang mempunyai efektivitas tinggi, optimal, dan fungsional (Suyanto, 1996: 3).

Bentuk penelitian tindakan kelas yang dipakai adalah penelitian kolaboratif. Disini penelitian melibatkan beberapa pihak baik guru sebagai observer, kepala sekolah SD Negeri Gendengan, maupun guru lain serta masyarakat sekitar secara serentak dengan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karier guru. Hubungan diantara beberapa pihak tersebut bersifat kemitraan. Peran antara peneliti dan guru adalah sejajar. Artinya guru berperan sebagai peneliti selama penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif itu berlangsung.

B. Subyek Penelitian

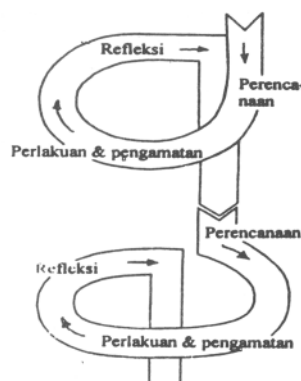
Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Gendengan. Jumlah siswa di kelas ini sebanyak 29 siswa dengan perincian siswa laki-laki 14 dan 15 siswa perempuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester II tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2013 sampai dengan Juni 2013. Adapun tempat penelitian adalah di SD Negeri Gendengan yang beralamat di Gendengan, Margodadi Sleman.

D. Model Penelitian

Model penelitian yang dimaksud adalah prosedur-prosedur kegiatan yang dilalui di dalam Penelitian Tindakan Kelas. Di dalam PTK ini, model yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin *University Australia*, yaitu model spiral. Dalam model spiral ini kegiatannya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan pada setiap siklus dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, dkk, 2007: 93)

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan pada masing-masing siklus mempunyai empat komponen yaitu tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus II dan siklus III dilaksanakan apabila tahap-tahap pada siklus I tidak terlaksana dengan baik serta hasilnya belum maksimal.

Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus I sesuai FX. Soedarsono (1996: 16) dalam Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan (*plan*)

Meliputi rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun kegiatannya yaitu :

- a. Menetapkan subyek penelitian yaitu siswa kelas III, dan tempat pembelajaran untuk mempermudah memperoleh data
- b. Mengidentifikasi masalah kemudian mengambil masalah yang paling esensial. Di dalam PTK ini masalah yang diambil adalah hasil belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran PKn dikarenakan penilaian yang kurang tepat.
- c. Merumuskan tindakan untuk perbaikan dengan tepat dan sesuai yaitu dengan penilaian portofolio.
- d. Menyusun rencana penelitian berupa rangkaian kegiatan disertai siklus tindakannya.

2. Tahap pelaksanaan (*action*)

Meliputi apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Kegiatan dalam tahap pelaksanaan ini yaitu setelah memperoleh gambaran tentang pembelajaran PKn, bagaimana keadaan siswa, bagaimana guru menilai, kondisi kelas, serta sarana pembelajaran maka dilakukan tindakan yaitu penggunaan penilaian portofolio dalam pembelajaran PKn sehingga ketiga aspek kemampuan siswa dapat dinilai dengan obyektif.

3. Tahap observasi (*observation*)

Meliputi kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dan proses dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa. Tahap ini diperlukan adanya alat atau instrumen penelitian. Kegiatannya yaitu mengamati proses dan hasil bahwa penilaian portofolio sesuai digunakan dalam pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Tahap refleksi (*reflection*)

Disini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas proses dan hasil tindakan dari berbagai kriteria. Kegiatannya yaitu melakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui berbagai instrumen apakah penilaian lebih efektif setelah diterapkan penilaian portofolio.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Sumarno (1996: 14) dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam PTK ini data diperoleh melalui :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk merekam data tentang perilaku, aktivitas, dan proses lainnya. Di dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan penilaian portofolio.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Pelaksanaannya di setiap akhir siklus setelah dilakukannya tindakan. (Suharsimi Arikunto, dkk, 2006: 150).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan posttest dimana tes dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes yang digunakan meliputi tes evaluasi. Hasil tes evaluasi digunakan untuk mencari hasil belajar berupa kemampuan kognitif setelah siswa mengikuti pembelajaran. Tes berbentuk tes pilihan ganda dan uraian singkat.

3. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti menggunakan kumpulan foto-foto yang diambil saat proses pembelajaran berlangsung. Pengambilan foto dilakukan oleh rekan sejawat yang membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipakai, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berisi tentang kegiatan siswa dalam proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Kegiatan siswa di antaranya yaitu partisipasi siswa, keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap cinta dan produk Indonesia. Lembar observasi guru berisi tentang komponen yang diselenggarakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Lembar observasi guru dan siswa terlampir pada halaman 137-155.

2. Soal evaluasi

Soal digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Soal evaluasi yang akan digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dalam bidang PKn, yaitu Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara tes formatif. Soal evaluasi ini dapat dilihat pada lampiran halaman 114 dan 126.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran konkret mengenai kondisi siswa pada saat pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai kondisi kegiatan siswa

saat berlangsungnya proses pembelajaran dilaksanakan pada tiap pertemuan. Dokumentasi dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran halaman 132.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif (tes dan produk), afektif, dan psikomotorik. Kriteria keberhasilan dari ketiga ranah tersebut untuk jelasnya kami sajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Ranah yang Dinilai	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
	Kuantitatif	Kualitatif
Kognitif (tes)	71	Tuntas
Kognitif (produk)	71	Tuntas
Afektif	10	Baik
Psikomotorik	4	Baik

Proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gendengan yang berlokasi di Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman. Pada tahun 2011 SD Negeri Gendengan mendoakan akreditasi B. Sekolah ini mempunyai visi yang mulia yaitu “Unggul dalam Mutu, Terampil dalam Karya, Mantap dalam Iman dan Taqwa Berakar Budaya Bangsa”. Dalam rangka mencapai misi tersebut, maka dibuatlah misi-misi sekolah, yaitu: (1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif; (2) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah; (3) menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut merupakan sumber kearifan; (4) menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang kondusif; (5) meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler; (6) menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat; (7) melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa sendiri terutama budaya Jawa.

Bangunan sekolah menghadap ke barat dan berlokasi di Jalan Seyega - Godean. Letak sekolah dekat dengan jalan besar sehingga akses ke sekolah tersebut dapat dengan mudah dijangkau dari arah manapun. Situasi sekolah juga masih dapat dinilai kondusif karena kegiatan lalu lintas di jalan raya tidak begitu terdengar. SD Negeri Gendengan dekat dengan TK, SLB, PAUD, dan Balai Desa Margodadi. SD Negeri Gendengan juga dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, seperti lapangan, puskesmas, dan pasar tradisional.

SD Negeri Gendengan memiliki 2 lokal gedung. Pada mulanya ada 2 sekolah dasar, SD Negeri Gendengan 1 dan SD Negeri Gendengan 2. Sekitar tahun 1993, siswa SD Negeri Gendengan 1 sedikit, sehingga pada tahun 1994 dilaksanakan penggabungan SD Negeri Gendengan 1 dan SD Negeri Gendengan 2 menjadi satu status dan ditetapkan SD Negeri Gendengan sebagai nama sekolah hasil penggabungan. Kedua lokasi sekolah tersebut hanya terpisah oleh Balai Desa Margodadi. Warga sekolah biasa menyebut lokal selatan dan lokal utara. Sekarang gedung sekolah sebelah utara terdiri atas 1 ruang guru dan 4 ruang kelas, masing-masing kelas 1-4, 2 toilet. Dua gedung lainnya dipinjam oleh Balai Desa Margodadi sebagai ruang rapat dan dipinjam oleh TK Laborat Darma Wanita sebagai ruang kelas. Gedung sekolah sebelah selatan terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang serba guna, 1 laboratorium komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang untuk olahraga bola tenis, dan 4 buah toilet.

Fasilitas yang dimiliki SD Negeri Gendengan antara lain UKS, Perpustakaan, dan Laboratorium Komputer. Di SD Negeri Gendengan juga diselenggarakan kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler, yaitu Pramuka, Komputer, Sepak Bola, dan Karawitan.

Pertimbangan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gendengan adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV terutama pada mata pelajaran PKn yang masih banyak yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn, yaitu 71. Kekhawatiran peneliti bertambah sejalan diberlakukannya Peraturan Mendikbud RI Nomor 3 Tahun 2013, bahwa nilai

kelulusan siswa Sekolah Dasar diakumulasi dari nilai di kelas IV. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya di kelas IV SD Negeri Gendengan

B. Deskripsi Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Gendengan yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Rata-rata usia siswa adalah 9-10 tahun.

Observasi selama kurang lebih 3 bulan peneliti gunakan sebagai data penunjang dari penelitian yang sebenarnya. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Gendengan memiliki hasil belajar rendah. Data tersebut diperkuat dengan pernyataan Wali Kelas IV bahwa pada saat proses belajar mengajar di kelas, banyak di antara siswa yang melakukan kegiatan selain belajar di antaranya berbicara dengan teman di sampingnya, sibuk bermain sendiri, hal ini berdampak besar terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu subjek yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan karakter permasalahan dalam penelitian. Berikut ini adalah daftar inisial subjek penelitian.

Tabel 4. Inisial Subjek Penelitian

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Ang	11	Bag	21	Rdt
2	Delv	12	Dell	22	Rn
3	Fji	13	Ev	23	Shr
4	Slf	14	Fjr	24	Syl
5	Snd	15	Hym	25	Tw
6	Wsn	16	Int	26	Ylv
7	Amy	17	Lst	27	Msth
8	And	18	My	28	Nell
9	Ans	19	Mhm	29	Nfl
10	Arh	20	Okh		

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pratindakan

Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- Membicarakan rencana tindakan dengan Wali Kelas IV.
- Melakukan kesepakatan bahwa dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru yang mengajarkan materi penelitian dan Wali Kelas IV sebagai observer.
- Menjelaskan kepada Wali Kelas IV mengenai Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yang nantinya akan diminta sebagai observer.
- Mencari data awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Data awal diambil dari nilai pretest mengenai materi yang akan diteliti.

Tabel 5. Data Awal Hasil Belajar PKn

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 40	7	24,14	BELUM TUNTAS
2	41-55	6	20,69	BELUM TUNTAS
3	56-70	7	24,14	BELUM TUNTAS
4	71-85	9	31,03	TUNTAS
5	86-100	0	0	0

Berdasar data awal di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar ranah kognitif menunjukkan bahwa baru sedikit siswa yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu ≥ 71 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 31,03% (9 siswa) yang baru mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan 68,97% dari jumlah siswa (20 siswa) yang belum mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 85, sedangkan nilai terendahnya 30. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 1702 dan rata-rata 58,69. Hal ini berarti

masih banyak siswa belum mampu mencapai nilai sesuai KKM yang ditentukan.

2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gendengan. Pelaksanaan siklus I disesuaikan dengan tahapan yang telah direncanakan. Tahap persiapan dimulai dengan menyusun materi yang akan diberikan dengan melihat tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penyusunan RPP selalu berada di bawah bimbingan guru kelas IV agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Tahap selanjutnya peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan selama siklus I sekaligus menjelaskan kepada guru kelas yang nantinya akan diminta sebagai observer, tentang operasional penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada setiap pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Adapun kompetensi dasar yang akan dicapai siswa pada siklus I ini yaitu “Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya”. Dari kompetensi dasar tersebut, indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah: (1) Memberikan

contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya; (2) Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

1) Pertemuan pertama

Tindakan siklus I mulai dilaksanakan pada tanggal 23 April 2013. Indikator pembelajaran dalam pertemuan pertama ini adalah memberikan contoh pengaruh positif dan negatif globalisasi di lingkungannya. Pembelajaran diawali dengan apersepsi, guru menanyakan mengenai alat komunikasi jaman dahulu dan sekarang. Guru meminta 2 siswa untuk melakukan demonstrasi menelpon menggunakan *handphone* yang dipinjam dari guru. Guru bertanya keuntungan apa saja yang diperoleh dari kegiatan menelpon jika dibandingkan jaman dulu waktu masih menggunakan alat komunikasi berupa surat.

Pada kegiatan inti, siswa dibimbing guru untuk mengartikan globalisasi. Untuk memantapkan pengetahuan siswa mengenai pengertian globalisasi, siswa diminta memperhatikan tayangan multimedia yang berisikan pengertian globalisasi. Beberapa siswa tampak antusias dan bersemangat, tetapi juga ada siswa yang belum konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada siswa yang memukul-mukul meja, jalan-jalan, berbicara sendiri dan ada yang menanyakan hal di luar materi pelajaran kepada observer (guru kelas IV).

Guru dengan sedikit kualahan melanjutkan pembelajaran. Guru menerapkan langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP). Langkah pertama yang dilaksanakan pada pertemuan pertama adalah mengidentifikasi masalah. Langkah ini meliputi pembentukan kelompok kecil dan pemberian PR. Dalam kegiatan mengidentifikasi masalah, siswa ditanya oleh guru, apakah globalisasi memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Merujuk dari jawaban siswa, guru menjelaskan bahwa globalisasi memberikan pengaruh positif dan negatif dalam kehidupan manusia. Guru menjelaskan bahwa nanti siswa lah yang akan mencari bidang-bidang dalam kehidupan manusia yang terpengaruh oleh globalisasi.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pembentukan kelompok. Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok. Satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Pembentukan kelompok ditentukan oleh guru berdasarkan tempat tinggal dan prestasi siswa. Tugas masing-masing kelompok adalah mencari bidang-bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi. Siswa diminta memilih media cetak yang akan dipilih sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas kelompok. Media cetak yang ditawarkan guru adalah surat harian, majalah, dan buletin. Siswa mengeluarkan pendapatnya mengenai media cetak yang akan digunakan, dan media cetak yang terpilih yaitu surat harian.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Masing-masing

kelompok mendapat PR mencari bidang-bidang kehidupan manusia yang terpengaruh oleh globalisasi. Guru tidak lupa untuk menanamkan sikap untuk bisa bekerjasama dengan teman.

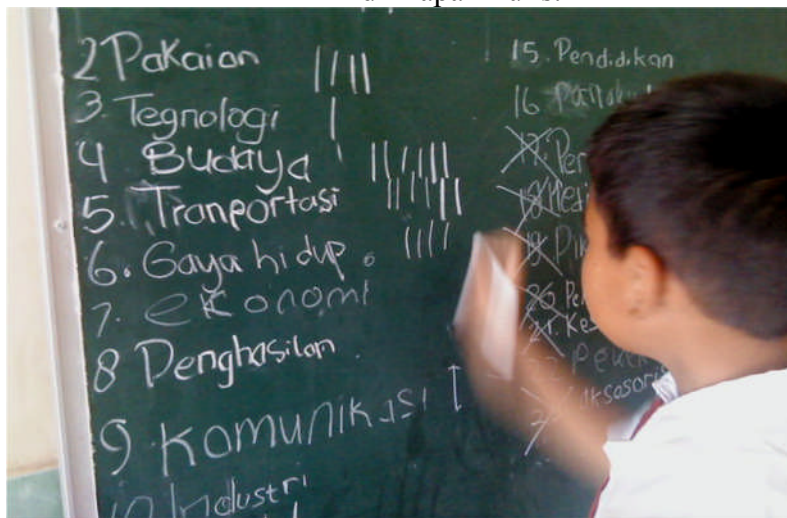
2) Pertemuan kedua

Siklus I pertemuan yang kedua dilanjutkan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013. Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek tugas siswa yang dikerjakan di rumah. Semua kelompok mengerjakan PR dengan baik. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini adalah memilih masalah untuk kajian kelas, meliputi membuat daftar masalah dan melakukan pemungutan suara (voting). Langkah kedua, mengumpulkan informasi terkait masalah yang akan dikaji, meliputi mengidentifikasi sumber-sumber informasi, dan pemberian PR.

Kegiatan membuat daftar masalah, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian menuliskan hasil PR di papan tulis. Pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan voting. Voting dilakukan dua kali, voting terbuka dan voting tertutup. Voting terbuka, secara terbuka semua kelompok dipersilakan memilih 10 bidang yang dihapus. Voting tertutup, masing-masing kelompok memilih 6 bidang yang akan dijadikan kajian kelas. Sehingga terpilih 6 bidang dengan suara terbanyak, yang selanjutnya akan dikaji lebih mendalam oleh masing-masing kelompok.



Gambar 3. Beberapa Siswa Secara Bergantian Menuliskan Daftar Masalah di Papan Tulis.



Gambar 4. Salah Satu Siswa Menuliskan Hasil Voting Tertutup di Papan Tulis.

Guru menawarkan sumber-sumber belajar berupa media cetak untuk digunakan dalam pengerjaan tugas kelompok. Media cetak yang ditawarkan berupa surat harian, majalah, buletin, dan perpustakaan. Siswa selanjutnya dipersilakan memilih satu media cetak yang disepakati untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam pengerjaan tugas. Surat harian terpilih sebagai sumber belajar dalam pengerjaan

tugas kelompok. Semua siswa tampak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai prinsip dasar MPBP, prinsip belajar siswa aktif. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian PR untuk dikerjakan secara kelompok dan penanaman sikap kepada siswa untuk senantiasa memiliki jiwa yang bertanggung jawab.

3) Pertemuan ketiga

Siklus I pertemuan yang ketiga dilanjutkan pada minggu berikutnya yaitu tanggal 8 Mei 2013. Langkah-langkah MPBP yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga adalah membuat portofolio kelas, yang terdiri portofolio penayangan dan portofolio dokumentasi. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio menerapkan prinsip belajar kooperatif, yaitu proses pembelajaran berbasis kerjasama. Pembuatan portofolio ini dilakukan di kelas secara berkelompok. Bahan yang digunakan untuk membuat portofolio telah disiapkan dari rumah berupa sumber belajar berupa surat harian, kertas manila, gunting, dan lem. Guru membimbing siswa dalam pembuatan portofolio penayangan dan portofolio dokumentasi. Siswa tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain dilaksanakan secara kerjasama, MPBP juga dilaksanakan dengan menganut prinsip pembelajaran partisipatorik, yaitu siswa belajar dengan menjalani (*learning by doing*). Tampak seperti yang dijalani siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan penanaman sikap untuk senantiasa menghargai pendapat orang lain.



Gambar 5. Salah Satu Kelompok Siswa Sedang Asik Membuat Portofolio Penayangan dengan Surat Kabar Harian Sebagai Sumbernya



Gambar 6. Tampak Ada Pembagian Tugas Yang Jelas pada Masing-Masing Kelompok.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan terakhir untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2013. Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan kesiapan siswa dalam acara penyajian portofolio penayangan. Langkah MPBP pada pertemuan keempat adalah menyajikan portofolio (*show case*). Dalam penyajian portofolio ini dinilai oleh juri. Juri yang akan ditunjuk

pada awalnya adalah kepala sekolah dan guru kelas 6. Akan tetapi pada kesempatan itu, kedua juri berhalangan. Akhirnya dipilih guru PAI dengan telah mendapat daftar pertanyaan dari guru. Acara penyajian portofolio dimulai dengan pembukaan oleh moderator (peneliti sekaligus pengajar). Penyajian portofolio dilakukan oleh perwakilan masing-masing kelompok secara bergantian. Juri memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi pada tiap kelompok yang menyajikan portofolio penayangan. Di tengah-tengah acara penyajian portofolio diselingi gerak lagu yang ditampilkan oleh siswa kelas 3. Selingan gerak lagu tersebut mampu memeriahkan dan memberi semangat kepada siswa kelas 4 dalam melanjutkan acara penyajian portofolio. Selesai acara *show case*, guru membagikan kertas-kertas kecil bertuliskan tema “Cinta Produk dan Budaya Indonesia”, untuk dibagikan kepada teman-teman lain kelas, guru, kepala sekolah, dan masyarakat sebagai bentuk nyata cinta produk dan kebudayaan Indonesia. Akhirnya proses pembelajaran ditutup dengan memantapkan pemberian pesan moral untuk senantiasa mencintai produk dan budaya Indonesia selain itu untuk senantiasa mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, mau menghargai pendapat teman dalam belajar kelompok.



Gambar 7. Salah Satu Kelompok Menampilkan Portofolio Penayangan di Depan Kelas



Gambar 8. Selingan Gerak Lagu yang Ditampilkan oleh Siswa Kelas III.

c. Observasi siklus I

Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada pertemuan pertama belum dapat dikatakan baik. Guru belum mampu menguasai kondisi kelas. Beberapa siswa cuek dengan pembelajaran karena yang mengajar bukan gurunya sendiri. Siswa tersebut justru melontarkan pertanyaan-pertanyaan di luar materi kepada observer (guru asli kelas IV). Guru belum mampu menjelaskan alur pembelajaran dengan jelas. Banyak siswa yang masih tampak kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran sehingga siswa yang mau mendengarkan hanya sedikit. Siswa yang bingung cenderung pasif dalam kelompok dan buruknya lagi

tidak mau bertanya kepada guru. Beberapa siswa lain juga masih sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman, jalan-jalan, dan memukul-mukul meja sambil bernyanyi. Guru kemudian menayangkan *slide* multimedia untuk menjelaskan pengertian globalisasi menggunakan *LCD* di ruang kelas dan berhasil membuat siswa menjadi lebih fokus.

Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada pembelajaran PKn semakin baik. Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan menjadikan siswa sebagai pusat belajar. Guru juga menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran. Siswa didorong seluas-luasnya untuk aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok. Pemberian selingan di tengah-tengah pembelajaran oleh siswa kelas 3 mampu menyegarkan pikiran. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa saat pembelajaran mengalami sedikit peningkatan dengan adanya suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kooperatif, dan demokratis tersebut.

d. Hasil tindakan siklus I

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif maka dilakukan tes dan produk. Tes yang digunakan adalah *post test*. Soal-soal yang diujikan terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian singkat. Produk yang dinilai merupakan hasil dari pembuatan portofolio. Hasil belajar ranah kognitif berupa produk portofolio merupakan rata-rata nilai

produk portofolio dokumentasi dan portofolio penayangan. Untuk hasil belajar PKn ranah afektif dan psikomotorik melalui pengamatan saat proses pembelajaran.

Dari hasil nilai tes yang diolah menunjukkan bahwa ada kenaikan perolehan nilai kognitif jika dibandingkan dengan nilai *pre test*. Untuk ranah afektif dan psikomotorik yang sebelumnya tidak diperhatikan maka pada siklus I ini, kedua ranah tersebut mendapat perhatian dengan dilakukan penilaian. Dari hasil belajar PKn pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

Sesuai dengan indikator ketercapaian tindakan, maka standar minimal yang digunakan untuk keberhasilan ranah kognitif adalah 71, ranah afektif minimal mendapat skor 10 (baik), dan ranah psikomotorik minimal mendapat skor 4 (baik). Proses pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal sebesar 71 untuk nilai ranah kognitif, minimal skor 10 (baik) untuk ranah afektif, dan minimal skor 4 (baik) untuk ranah psikomotorik.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I, hasil belajar PKn telah meningkat. Data selengkapnya mengenai hasil belajar PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Tes)

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 40	2	6,90	BELUM TUNTAS
2	41-55	2	6,90	BELUM TUNTAS
3	56-70	3	10,34	BELUM TUNTAS
4	71-85	20	68,97	TUNTAS
5	86-100	2	6,90	TUNTAS

Tabel 7. Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (Produk)

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 40	0	0	-
2	41-55	3	10,34	BELUM TUNTAS
3	56-70	4	13,79	BELUM TUNTAS
4	71-85	22	75,86	TUNTAS
5	86-100	0	0	-

Tabel 8. Hasil Belajar PKn Ranah Afektif

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	<10	7	24,14	KURANG BAIK
2	10-12	9	31,03	BAIK
3	13-15	13	44,83	SANGAT BAIK

Tabel 9. Hasil Belajar PKn Ranah Psikomotorik

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 3	3	10,34	KURANG BAIK
2	4-6	16	55,17	BAIK
3	7-9	10	34,48	SANGAT BAIK

Dari hasil penilaian ranah kognitif (tes) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu ≥ 71 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 75,87%

atau 22 siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan 24,14% dari jumlah siswa atau 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus I yaitu 90, sedangkan nilai terendahnya yaitu 32. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 2060 dan rata-rata nilai kelas sebesar 71,03. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan.

Dari hasil penilaian ranah kognitif (produk) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu ≥ 71 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 75,86% atau 22 siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan 24,14% dari jumlah siswa atau 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus I yaitu 79, sedangkan nilai terendahnya yaitu 54. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 2075 dan rata-rata nilai kelas sebesar 71,55. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penilaian ranah afektif yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai skor minimal yaitu ≥ 10 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 75,86% atau 22 siswa telah mencapai skor minimal yang ditentukan. Sedangkan sebesar 24,14% atau 7 siswa yang belum mencapai skor minimal. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 15, sedangkan skor terendahnya 6. Jumlah skor seluruh siswa yaitu 337 dan rata-ratanya sebesar 11,62. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang ditentukan.

Untuk hasil penilaian ranah psikomotorik yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa telah mencapai skor standar yang ditentukan, yaitu ≥ 4 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 89,65% atau 26 siswa telah mencapai skor standar yang ditentukan. Sedangkan 10,34% atau 3 siswa belum mencapai skor minimal. Skor tertinggi 9 dan skor terendah 3. Jumlah skor seluruh siswa yaitu 173 dan rata-ratanya 5,97. Untuk ranah psikomotorik, jauh di atas standar yang ditentukan yaitu 89,65% dari jumlah siswa telah memenuhi skor minimal.

Data mengenai hasil penilaian ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

e. Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I

Setelah siklus I penelitian tindakan ini dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Kegiatan ini dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV (observer) pada hari Sabtu, 18 Mei 2013 di ruang guru. Langkah refleksi dilakukan dengan melakukan perenungan terhadap semua yang terjadi selama tindakan penelitian dilaksanakan. Kegiatan refleksi yang dilakukan berupa membandingkan antara keadaan sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam proses pembelajaran PKn. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan membandingkan hasil belajar sebelum diberi tindakan dengan hasil belajar siklus I setelah diberi tindakan.

Adapun perbandingan yang telah dilakukan dapat dijelaskan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 10. Perbandingan Hasil Belajar PKn

HASIL BELAJAR PKn	SEBELUM DIBERI TINDAKAN		TINDAKAN SIKLUS I		PENINGKATAN	PERSENTASE PENINGKATAN (%)
	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa			
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas		
Kognitif (tes)	9	20	22	7	13	59,09
Kognitif (produk)	-	-	22	7	22	100
Afektif	-	-	22	7	22	100
Psikomotorik	-	-	26	3	26	100

Hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I adalah adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gendengan, Seyegan. Kekurangan dalam siklus I adalah kurang guru belum mampu menguasai kondisi kelas. Beberapa siswa cuek dengan pembelajaran karena yang mengajar bukan gurunya sendiri. Siswa tersebut justru melontarkan pertanyaan-pertanyaan di luar materi kepada observer (guru asli kelas IV). Guru belum mampu menjelaskan alur pembelajaran dengan jelas. Banyak siswa yang masih tampak kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran sehingga siswa yang mau mendengarkan hanya sedikit. Siswa yang bingung cenderung pasif dalam kelompok dan buruknya lagi tidak mau bertanya kepada guru. Beberapa siswa lain juga masih sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman, jalan-jalan, dan memukul-mukul meja sambil bernyanyi. Dengan demikian peneliti

perlu melanjutkan tindakan untuk siklus II agar lebih memantapkan peningkatan hasil belajar PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam proses pembelajaran.

f. Pengujian hipotesis tindakan

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selesai dan dilakukan refleksi, maka secara singkat dapat dinyatakan sebagai berikut:

Melalui penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam pembelajaran PKn akan meningkatkan hasil belajar PKn.

3. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pada siklus II ini materi yang digunakan berbeda dengan siklus I. Peneliti mencoba pada pokok bahasan lain yang ada dalam mata pelajaran PKn. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan data yang lebih mendukung bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio ini cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn, baik dalam hal proses pembelajaran maupun hasilnya. Selain berbeda pokok bahasan, perbedaan tindakan pada siklus I dan siklus II lainnya adalah pada media yang digunakan, media yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah media elektronik berupa internet, media portofolio penayangan menggunakan steroform dan untuk pembuatannya lebih dibebaskan untuk mengembangkan kreatifitas siswa.

Adapun kompetensi dasar yang akan dicapai siswa pada siklus II ini yaitu “Menentukan sikap terhadap globalisasi yang terjadi di

lingkungannya”. Dari kompetensi dasar tersebut, indikator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah: (1) Menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya; (2) Menentukan sikap terhadap pengaruh negatif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Waktu yang dialokasikan dalam pelaksanaan siklus II ini adalah 2 kali pertemuan. Akan tetapi sebelum dilakukan pertemuan pertama, guru telah melakukan 2 kali pertemuan di luar jam pelajaran. Hal ini dilakukan karena 2 kali pertemuan itu hanya membutuhkan waktu yang sebentar, tidak mencapai satu jam pelajaran. Pertemuan pertama berlangsung kurang lebih 15 menit, untuk pembentukan kelompok kecil dan pemberian PR. Pembentukan kelompok pada siklus II ini diserahkan penuh kepada siswa. Siswa diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menentukan kelompoknya masing-masing. Hal ini berbeda dengan siklus I, dimana pembentukan kelompok ditentukan oleh guru. Pada siklus II ini, guru menerapkan nilai-nilai demokrasi dengan lebih mendalam. Pemberian keleluasaan dalam memilih teman kelompok tampak memberikan kepercayaan diri terhadap diri siswa. Siswa bersemangat dalam merencanakan belajar kelompok untuk mengerjakan PR. PR yang diberikan sama dengan PR pada siklus I pertemuan pertama, yaitu mencari sebanyak-banyaknya bidang kehidupan manusia yang terpengaruh oleh globalisasi.

Pertemuan di luar jam pelajaran yang kedua berlangsung selama kurang lebih 15 menit. Pertemuan ini dilakukan untuk memilih masalah

untuk kajian kelas. Masalah dipilih dari bidang-bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi hasil dari pekerjaan rumah pertemuan sebelumnya. Siswa diminta menuliskan hasil pekerjaan rumah di papan tulis secara bergantian, selanjutnya dilakukan voting. Voting pertama adalah voting terbuka, siswa menghapus 10 bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi. Voting kedua adalah voting tertutup, masing-masing kelompok memilih 6 bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi. Dan pada akhirnya akan terpilih 6 bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi dengan suara terbanyak. Guru selanjutnya meminta siswa untuk menentukan media elektronik yang akan dipilih sebagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas kelompok. Media elektronik yang disepakati akan digunakan sebagai sumber belajar adalah internet. Terakhir, guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok untuk mencari bidang-bidang kehidupan manusia yang terpengaruh globalisasi di internet.

Pertemuan di luar jam pelajaran telah selesai dilaksanakan. Tindakan selanjutnya dilaksanakan sesuai jam pelajaran.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2013. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

Pada pertemua ini, guru akan melanjutkan kegiatan dari pertemuan sebelumnya di luar jam pelajaran. Guru masuk kelas, siswa

tampak bersemangat dan sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Semua kelompok menyiapkan PR dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat portofolio dokumentasi dan portofolio penayangan. Peralatan tersebut di antaranya gunting, lem kertas, dan hiasan. Peralatan lainnya disiapkan oleh guru, berupa steroform warna-warni dan binder paper. Dalam pembagian steroform, binder paper, dan kertas asturo guru menyerahkan kepada siswa untuk memilih sendiri yang disukai. Pemilihan dilakukan secara bergantian. Siswa tampak bersemangat dan bersikap lebih tertib. Hal ini sesuai dengan landasan pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yaitu *democratic teaching*.



Gambar 9. Salah Satu Siswa dari Perwakilan Kelompok Dipersilakan Memilih Sendiri Kertas Asturo.

Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio dokumentasi dan portofolio penayangan. Siswa sudah lebih paham dibanding pada pembuatan portofolio siklus I. Sebagian besar siswa tampak lebih aktif, bertanggung jawab dan senang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Terlihat pembagian tugas masing-masing siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yaitu prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, dan pembelajaran partisipatorik. Dan akhirnya pembelajaran diakhiri dengan pemberian pesan moral dari guru untuk senantiasa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2013. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut.

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dengan aba-aba siswa menjawab sehat, semangat, luar biasa. Siswa tampak lebih bersemangat dibanding pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Pertemuan kedua ini adalah saatnya untuk menyajikan (*show case*) hasil portofolio penayangan. Sebelum dimulai *show case* siswa diminta untuk mengumpulkan portofolio dokumentasi. Siswa selanjutnya diminta memejamkan mata untuk ditunjuk menyajikan portofolio penayangan. Kelompok siswa yang terkena lemparan kertas dari

guru, maka kelompok itulah yang akan maju menyajikan portofolio penayangan. Dua siswa yang maju tiap kelompok. Satu siswa menyampaikan isi portofolio penayangan dan satu siswa lainnya memegang portofolio penayangan. Seperti pada siklus I, setiap satu kelompok selesai menyajikan portofolio penayangan, juri akan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disajikan.



Gambar 10. Dua Siswa Perwakilan Salah Satu Kelompok Menyajikan Hasil Portofolio Penayangan di Depan Kelas.

Sama dengan pelaksanaan *show case* pada siklus I, setelah 3 kelompok maju menyajikan portofolio penayangannya diadakan selingan. Selingan pada siklus II ini sesuai permintaan siswa kelas IV, yaitu drama dari siswa kelas III. Demi menanamkan nilai-nilai demokrasi, guru menyanggupi permintaan siswa kelas IV sebagai bentuk penghargaan terhadap pendapat mereka. Tema drama yang diangkat dalam acara selingan disesuaikan dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari oleh siswa kelas IV.

Drama bertemakan pemanfaatan teknologi informasi. Singkat cerita, ada 2 siswa badung yang sangat senang menghabiskan waktu untuk *ngegame* baik memakai *handphone* maupun internet. Saking senangnya mereka tidak mengerjakan PR dari ibu guru. Sampai akhirnya dimarahi guru karena ketahuan tidak mengerjakan PR gara-gara kebanyakan *ngegame*. Ibu guru kemudian memberikan nasihat kepada semua siswa (termasuk siswa kelas IV) untuk bijaksana dalam menggunakan teknologi informasi berupa *handphone* dan internet. Semua siswa tampak memperhatikan dan menikmati jalannya drama.



Gambar 11. Selingan Drama yang Ditampilkan oleh Siswa Kelas III.

Selingan telah selesai, kemudian dilanjutkan 3 kelompok yang belum maju menyajikan portofolio penayangan. Cara yang digunakan untuk menentukan kelompok berikutnya berbeda, yaitu masing-masing kelompok diminta untuk tunjuk jari. Di luar dugaan, siswa saling berebut tunjuk jari agar dipilih giliran menyajikan portofolio penayangan. Saking semangatnya siswa dalam tunjuk jari, guru kualahan dalam menentukan siapa yang paling dulu. Guru minta

bantuan kepada juri untuk menentukan kelompok yang paling dulu tunjuk jari.



Gambar 12. Situasi disaat tiap kelompok berebut ingin maju menyajikan portofolio penyangan.

Selesai acara *show case*, guru membagikan *sticer* “Cinta Produk dan Budaya Indonesia”, untuk dibagikan kepada teman-teman lain kelas, guru, kepala sekolah, dan masyarakat sebagai bentuk refleksi pengalaman belajar, cinta produk dan kebudayaan Indonesia. Proses pembelajaran ditutup dengan memantapkan pemberian pesan moral sesuai pesan dari cerita yang dibawakan dalam drama, yaitu untuk bijaksana dalam memanfaatkan teknologi informasi ditambah untuk senantiasa mencintai produk dan budaya Indonesia.



Gambar 13. Salah satu siswa mengajak bapak Kepala Sekolah untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Produk Indonesia”.



Gambar 14. Salah satu siswa mengajak bapak guru untuk mencintai budaya Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Budaya Indonesia”.



Gambar 15. Salah satu siswa mengajak kakak kelasnya untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Cintai Produk Indonesia”.



Gambar 16. Salah satu siswa mengajak adik kelasnya untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Aku Cinta Produk Indonesia”.



Gambar 17. Salah satu siswa mengajak masyarakat di sekitar untuk mencintai produk Indonesia dengan memberikan sticker “Aku Cinta Produk Indonesia”.

b. Observasi siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus II ini mengasah kreatifitas siswa, menanamkan nilai-nilai demokrasi, mencintai produk dan budaya Indonesia, belajar siswa aktif dan partisipatif, serta semangat belajar kelompok.

Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diamati untuk dilakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur hasil belajar PKn ranah afektif dan psikomotorik.

c. Hasil belajar PKn

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif maka dilakukan tes. Tes yang digunakan adalah *post test*. Soal-soal yang diujikan terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian singkat. Untuk hasil belajar PKn ranah afektif dan psikomotorik melalui pengamatan saat proses pembelajaran.

Sesuai dengan indikator ketercapaian tindakan, maka standar minimal yang digunakan untuk keberhasilan ranah kognitif adalah 71, ranah afektif minimal mendapat skor 10 (baik), dan ranah psikomotorik minimal mendapat skor 4 (baik). Proses pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal sebesar 71 untuk nilai ranah kognitif, minimal skor 10 (baik) untuk ranah afektif, dan minimal skor 4 (baik) untuk ranah psikomotorik.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II hasil belajar PKn meningkat. Data selengkapnya mengenai hasil belajar PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (tes)

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 40	0	0	0
2	41-55	1	3,45	BELUM TUNTAS
3	56-70	5	17,24	BELUM TUNTAS
4	71-85	13	44,83	TUNTAS
5	86-100	10	34,48	TUNTAS

Tabel 12. Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif (produk)

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 40	0	0	-
2	41-55	0	0	-
3	56-70	0	0	-
4	71-85	10	34,48	TUNTAS
5	86-100	19	65,52	TUNTAS

Tabel 13. Hasil Belajar PKn Ranah Afektif

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	<10	5	17,24	KURANG BAIK
2	10-12	7	24,14	BAIK
3	13-15	17	58,62	SANGAT BAIK

Tabel 14. Hasil Belajar PKn Ranah Psikomotorik

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (100%)	PENCAPAIAN KKM
1	≤ 3	2	6,90	KURANG BAIK
2	4-6	6	20,69	BAIK
3	7-9	21	72,41	SANGAT BAIK

Hasil penilaian ranah kognitif (tes) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu ≥ 71 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 79,31% atau 23 siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan 20,69% dari jumlah siswa atau 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II yaitu 100, sedangkan nilai terendahnya yaitu 55. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 2256 dan rata-rata nilai kelas sebesar 77,79. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan.

Hasil penilaian ranah kognitif (produk) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 100% atau 29 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus II yaitu 96, sedangkan nilai terendahnya yaitu 75. Jumlah nilai seluruh siswa yaitu 2550 dan rata-rata nilai kelas sebesar 87,93. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penilaian ranah afektif yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai skor minimal yaitu ≥ 10 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 82,76% atau 27 siswa telah mencapai skor minimal yang ditentukan. Sedangkan sebesar 17,24% atau 5 siswa yang belum mencapai skor minimal. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 15, sedangkan skor terendahnya 7. Jumlah skor

seluruh siswa yaitu 357 dan rata-ratanya sebesar 12,31. Hal ini berarti telah memenuhi standar minimal yang ditentukan.

Untuk hasil penilaian ranah psikomotorik yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa telah mencapai skor standar yang ditentukan, yaitu ≥ 4 . Dari jumlah keseluruhan siswa, 93,10% atau 27 siswa telah mencapai skor standar yang ditentukan. Sedangkan 6,90% atau 2 siswa belum mencapai skor minimal. Skor tertinggi 9 dan skor terendah 3. Jumlah skor seluruh siswa yaitu 215 dan rata-ratanya 7,41. Untuk ranah psikomotorik, jauh di atas standar yang ditentukan yaitu 93,10% dari jumlah siswa telah memenuhi skor minimal.

Data mengenai hasil penilaian ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

d. Refleksi pelaksanaan tindakan siklus II

Seperti siklus sebelumnya, pada siklus II setelah semua langkah dalam penelitian tindakan dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi merupakan perenungan terhadap semua yang telah terjadi selama pelaksanaan tindakan.

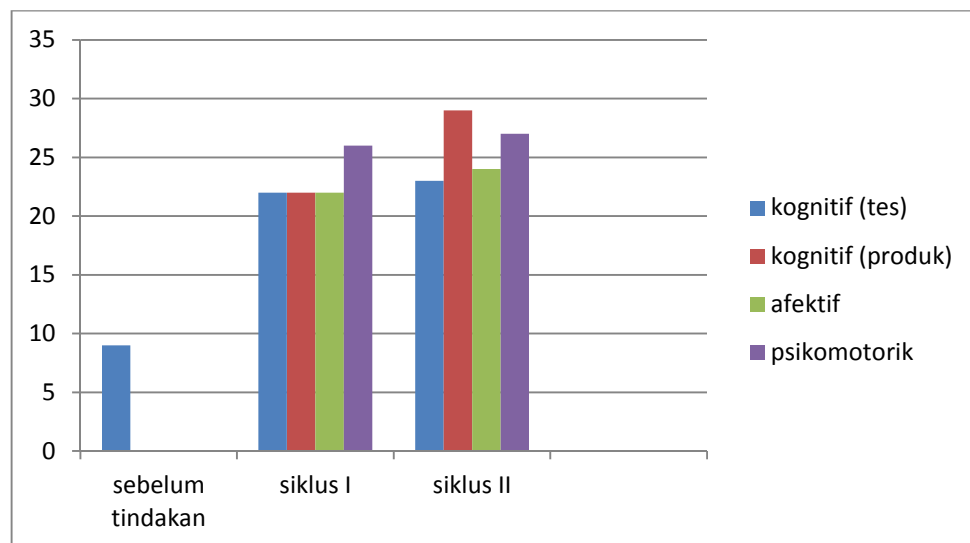
Kegiatan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV (observer) pada hari Jumat, 31 Mei 2013 di ruang guru. Peneliti bersama guru kelas membandingkan antara keadaan sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Perbandingan dilakukan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan hasil belajar PKn.

Adapun perbandingan yang telah dilakukan dapat dijelaskan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar PKn

HASIL BELAJAR PKn	SEBELUM DIBERI TINDAKAN		TINDAKAN SIKLUS I		TINDAKAN SIKLUS II	
	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Kognitif (tes)	9	20	22	7	23	6
Kognitif (produk)	-	-	22	7	29	0
Afektif	-	-	22	7	24	5
Psikomotorik	-	-	26	3	27	2

Apabila digambarkan dengan diagram batang, hasilnya sebagai berikut.



Gambar 18. Diagram Peningkatan Hasil Belajar PKn

Berdasarkan diagram batang di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

D. Pembahasan

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan 4 (empat) kali pertemuan sesuai jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan sesuai jam pelajaran dan 2 (dua) kali pertemuan di luar jam pelajaran. Berikut ini akan dibahas beberapa hal terkait dengan penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Gendengan.

1. Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Paradigma baru pendidikan menghendaki adanya inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti yang telah dipaparkan pada bab II, Boediono (Dasim Budimansyah, 2002: 3) mengungkapkan, penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio merupakan bentuk dari inovasi belajar kewarganegaraan, yaitu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi siswa, dan memberanikan diri siswa untuk berperanserta dalam kegiatan antarsiswa, antarsiswa, antarsekolah, dan antaranggota masyarakat.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio tidak menghendaki hanya satu pihak saja yang aktif,

tetapi menuntut keaktifan dari berbagai pihak dalam hal ini adalah guru dan siswa. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator tidak lagi hanya bertugas memberikan informasi kepada siswa tetapi tugas guru saat ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mencari informasi baru di luar kelas sekolah, sehingga belajar juga dapat dilakukan di luar kelas. Guru tidak harus selalu memberikan materi yang sudah jadi atau matang kepada siswa, tetapi sebaliknya siswa harus mencari informasi sesuai dengan materi yang dipelajari. Guru di sini bertugas memberikan rambu-rambu yang harus dilaksanakan siswa dalam upaya mencari informasi di luar kelas.

Seperti yang telah dipaparkan juga pada bab II, pembelajaran berbasis portofolio menurut Arnie Fajar (2006: 45), memungkinkan siswa untuk:

- a. Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru dan dari berbagai sumber belajar lain baik dari buku, audio-video (TV/radio/internet), film, dan lain-lain, dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk mengakses informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, audio-video (TV/radio/internet), maupun orang/pakar/tokoh.
- c. Membuat alternatif untuk mengatasi topik yang dibahas.
- d. Membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

- e. Merumuskan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Pelaksanaan penelitian dalam siklus I dan II menggunakan sumber belajar berupa media cetak dan media elektronik. Siswa dalam kesempatan ini berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru dan dari berbagai sumber belajar lain. Siswa mendapat kesempatan untuk mengakses informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, audio-video (TV/radio/internet). Siswa dilatih untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Sependapat dengan Arnie Fajar, bahwa pembelajaran berbasis portofolio seperti di atas akan membangun bermacam-macam kemampuan siswa dengan berpusat pada siswa. Artinya, upaya untuk memandirikan siswa untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan observasi (pengamatan), dan penilaian diri untuk suatu refleksi akan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai diri sendiri maupun makhluk sosial. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga kemampuan mengolah informasi yang diperoleh, membuat laporan dan menuliskan apa yang dalam pikirannya, selanjutnya dituangkan penuh dalam tugas-tugas. (Arnie Fajar, 2002: 47)

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I maupun II telah melaksanakan semua langkah pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Langkah-langkah tersebut, yaitu: 1) Mengidentifikasi masalah; 2) Memilih suatu masalah untuk kajian kelas; 3) Mengumpulkan informasi yang terkait masalah yang akan dikaji; 4) Membuat portofolio kelas; 5) Menyajikan portofolio (*show case*); dan 6) Melakukan refleksi pengalaman belajar. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran diberi ruang untuk mengembangkan tanggung jawabnya dan partisipasinya, hal ini tampak pada peransertanya dalam kerja kelompok. Kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok mendorong dirinya untuk tampil berani berpartisipasi aktif antarsiswa. Partisipasi aktif itu terwujud dalam penyaluran aspirasi/pendapat ataupun bantuan fisik langsung demi terselesaikannya tugas kelompok. Selain itu, penerapan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio seperti yang telah peneliti lakukan, terbukti mampu mendorong siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermuatan dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi.

Meskipun belum sepenuhnya penelitian tindakan dilaksanakan sesuai rancangan yang ada, tetapi hasil penilaian di lapangan dapat diketahui bahwa pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Gendengan telah menggunakan landasan pemikiran pembelajaran portofolio, yaitu empat pilar pendidikan dimana dalam proses pembelajaran siswa diusahakan untuk *learning by doing*, *learning to know*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Guru

memandang siswa dengan menerapkan pandangan konstruktivisme, bahwa siswa telah mempunyai pengetahuan awal yang kemudian dibangun dengan pengetahuan baru yang ia peroleh dari berinteraksi dengan lingkungan. Bertolak dari pandangan tersebut, dalam proses pembelajaran guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berinteraksi seluas-luasnya dengan lingkungannya, dengan harapan siswa mendapat banyak pengetahuan dari lingkungan di luar kelas. Guru dalam proses pembelajaran menerapkan *democratic teaching*, yaitu suatu usaha untuk menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui pembelajaran yang dimuati dengan nilai-nilai demokrasi. Usaha-usaha tersebut tampak pada proses pembelajaran, guru senantiasa menghargai terhadap kemampuan siswa, menjunjung keadilan, siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuannya, sehingga suasana menjadi akrab, saling menghargai, dan terbuka.

Selain ketiga landasan pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di atas, dalam proses pembelajaran guru juga telah menganut prinsip-prinsip pembelajaran portofolio, yaitu prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, pembelajaran partisipatorik, dan *reactive teaching*. Guru dalam proses pembelajaran membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dimana dalam kelompok tersebut siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas bersama. Proses pembelajaran dengan menerapkan komponen-komponen Model Pembelajaran

Berbasis Portofolio yang telah dilaksanakan ini sudah merupakan inovasi yang dilakukan dalam sistem pembelajaran.

2. Hasil Belajar PKn

Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Gendengan secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar PKn dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa.

Hasil belajar PKn siswa sebelum dilakukan tindakan, presentase hasil belajar PKn ranah kognitif (tes) adalah 31,03%. Hasil belajar pratindakan ranah kognitif (produk), ranah afektif dan psikomotorik 0%. Hal ini terjadi karena guru tidak melakukan penilaian pada kedua ranah tersebut. Pada siklus I menunjukkan bahwa pada ranah kognitif (tes) meningkat menjadi 75,87% siswa telah mencapai nilai KKM, pada ranah kognitif (produk) meningkat menjadi 75,86% siswa telah mencapai nilai KKM, pada ranah afektif siswa yang telah mencapai skor standar (baik) adalah 75,86%, dan pada ranah psikomotorik siswa yang telah mencapai skor standar adalah 89,65%. Hasil belajar PKn pada siklus I ini jauh lebih baik daripada hasil belajar PKn sebelum diberikan tindakan. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar PKn dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar PKn siklus II ranah kognitif (tes) menunjukkan 79,31% siswa yang telah mencapai KKM, ranah kognitif (produk) menunjukkan 100% siswa yang

telah mencapai KKM, ranah afektif 82,76% siswa telah mencapai skor standar, dan ranah psikomotorik 93,10% siswa.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar PKn dari sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio pada pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Gendengan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Keterbatasan Penelitian

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio ini secara ideal dilakukan dengan 4 (empat) kelompok portofolio, yaitu: 1) Menjelaskan masalah; 2) Mengkaji kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah; 3) Mengusulkan kebijakan publik untuk mengatasi masalah; dan 4) Membuat rencana tindakan. Tetapi realita di lapangan, keempat kelompok portofolio tersebut tidak dapat dilaksanakan. Untuk kelompok menjelaskan masalah, siswa masih mampu melaksanakan, akan tetapi untuk ketiga kelompok yang lain siswa belum mampu melaksanakan, mengingat tingkat kecerdasan siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkrit. Siswa masih sangat kesulitan untuk mengkaji kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah, mengusulkan kebijakan publik untuk mengatasi masalah dan membuat rencana tindakannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, pembelajaran partisipatorik, dan *reactive teaching*, serta dilaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan landasan pemikiran Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, yaitu empat pilar pendidikan (*learning to do, learning to know, learnig to be*, dan *learnig to live together*), pandangan konstruktif, dan *democratic teaching*.

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gendengan pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persentase hasil belajar PKn ranah kognitif (tes) yang mencapai KKM sebelum tindakan yaitu 31,03%, pada tindakan siklus I meningkat menjadi 75,87% dan pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 79,31%.
2. Persentase hasil belajar PKn ranah kognitif (produk) sebelum tindakan tidak diperhatikan oleh guru (0%), setelah dilakukan tindakan siklus I tampak hasilnya 75,86%, dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 100%.

3. Persentase hasil belajar PKn ranah afektif sebelum tindakan tidak diperhatikan oleh guru (0%), setelah dilakukan tindakan siklus I tampak hasilnya 75,86%, dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 82,76%.
4. Persentase hasil belajar PKn ranah psikomotorik sebelum tindakan tidak diperhatikan oleh guru (0%), setelah dilakukan tindakan siklus I tampak hasilnya 89,65%, dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 93,10%.

B. Saran

Keberhasilan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Siswa ikut berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
- b. Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok-kelompok belajar sehingga mengasah keterampilan sosialnya.
- c. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar dialami sendiri.
- d. Siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai demokrasi yang tertuang dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membekali diri untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tujuan umum mata pelajaran PKn.

2. Bagi guru

- a. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio sebagai model pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi mata pelajaran PKn untuk siswa kelas IV di SD Negeri Gendengan.

- b. Guru sebaiknya merubah gaya belajar agar suasana belajar lebih menyenangkan yaitu dengan mengutamakan peran aktif siswa dan mengajak siswa belajar dalam kelompok-kelompok belajar.
- c. Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn sebaiknya senantiasa menanamkan nilai-nilai demokrasi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan yang positif kepada guru-guru untuk mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini.
- b. Perlu adanya penelitian yang sama dengan subjek yang berbeda untuk melihat keefektifan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (1997). *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Anita Yus, M. Pd. (2006). *Penilaian Portofolio untuk Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.
- Arnie Fajar. (2005). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dasim Budimansyah. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo.
- Dede Rosyada, dkk. (2000). *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Prenada Media: Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- FX Soedarsono. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagian Kedua: Rencana, Desain dan Implementasi*. Ditjen Dikti Depdiknas.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman. (1989). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sobirin Malian & Suparman marzuki. (2003). *Pendidikan kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: UII Press.
- Suhardjono. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta (2004). *Penilaian Portofolio Impelementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumarno. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Ketiga Pemantauan dan Evaluasi*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suyanto. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu. Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W. Gulo. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- . (2005). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- . (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Bandung : Citra Umbara.
- . (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikdasmen

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOGNITIF
SEBELUM TINDAKAN

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ang	72	Tuntas
2	Delv	53	Tidak Tuntas
3	Fji	40	Tidak Tuntas
4	Slf	30	Tidak Tuntas
5	Snd	62	Tidak Tuntas
6	Wsn	60	Tidak Tuntas
7	Amy	70	Tidak Tuntas
8	And	85	Tuntas
9	Ans	72	Tuntas
10	Arh	78	Tuntas
11	Bag	37	Tidak Tuntas
12	Dell	42	Tidak Tuntas
13	Ev	67	Tidak Tuntas
14	Fjr	63	Tidak Tuntas
15	Hym	50	Tidak Tuntas
16	Int	75	Tuntas
17	Lst	32	Tidak Tuntas
18	My	80	Tuntas
19	Mhm	37	Tidak Tuntas
20	Okh	67	Tidak Tuntas
21	Rdt	45	Tidak Tuntas
22	Rn	67	Tidak Tuntas
23	Shr	72	Tuntas
24	Syl	85	Tuntas
25	Tw	85	Tuntas
26	Ylv	45	Tidak Tuntas
27	Msth	38	Tidak Tuntas
28	Nell	40	Tidak Tuntas
29	Nfl	53	Tidak Tuntas
Jumlah		1702	
Rata-rata		58,69	
Tertinggi		85	
Terendah		30	
Persentase Lulus KKM (%)			31,03%
Persentase Belum Lulus KKM (%)			68,97%

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOGNITIF
SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ang	72	Tuntas
2	Delv	78	Tuntas
3	Fji	78	Tuntas
4	Slf	37	Tidak Tuntas
5	Snd	72	Tuntas
6	Wsn	75	Tuntas
7	Amy	73	Tuntas
8	And	78	Tuntas
9	Ans	75	Tuntas
10	Arh	87	Tuntas
11	Bag	72	Tuntas
12	Dell	46	Tidak Tuntas
13	Ev	80	Tuntas
14	Fjr	65	Tidak Tuntas
15	Hym	80	Tuntas
16	Int	85	Tuntas
17	Lst	52	Tidak Tuntas
18	My	80	Tuntas
19	Mhm	57	Tidak Tuntas
20	Okh	72	Tuntas
21	Rdt	72	Tuntas
22	Rn	83	Tuntas
23	Shr	75	Tuntas
24	Syl	80	Tuntas
25	Tw	90	Tuntas
26	Ylv	78	Tuntas
27	Msth	73	Tuntas
28	Nell	63	Tidak Tuntas
29	Nfl	32	Tidak Tuntas
Jumlah		2060	
Rata-rata		71,03	
Tertinggi		90	
Terendah		32	
Persentase Lulus KKM (%)			75,86%
Persentase Belum Lulus KKM (%)			24,14%

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KOGNITIF
SIKLUS II


No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ang	72	Tuntas
2	Delv	72	Tuntas
3	Fji	72	Tuntas
4	Slf	56	Tidak Tuntas
5	Snd	90	Tuntas
6	Wsn	83	Tuntas
7	Amy	90	Tuntas
8	And	90	Tuntas
9	Ans	95	Tuntas
10	Arh	72	Tuntas
11	Bag	78	Tuntas
12	Dell	60	Tidak Tuntas
13	Ev	83	Tuntas
14	Fjr	55	Tidak Tuntas
15	Hym	75	Tuntas
16	Int	88	Tuntas
17	Lst	63	Tidak Tuntas
18	My	90	Tuntas
19	Mhm	72	Tuntas
20	Okh	90	Tuntas
21	Rdt	60	Tidak Tuntas
22	Rn	90	Tuntas
23	Shr	95	Tuntas
24	Syl	80	Tuntas
25	Tw	100	Tuntas
26	Ylv	83	Tuntas
27	Msth	58	Tidak Tuntas
28	Nell	72	Tuntas
29	Nfl	72	Tuntas
Jumlah		2256	
Rata-rata		77,79	
Tertinggi		100	
Terendah		55	
Persentase Lulus KKM (%)			79,31%
Persentase Belum Lulus KKM (%)			20,69%

Gina Kelompok


- Rizkiy
- Wawa
- ...

PENGARUH GLOBALISASI


DI BIDANG MAKANAN!



1. Positif: Dapat menikmati dan mengenal makanan khas masing-masing daerah.
2. Positif: dapat menikmati makanan yang berasal dari luar negeri.
3. Positif: lebih banyak makanan ringan.
4. Positif: Tidak kehabisan karena tinggal minuman makanan.
5. Positif: Mengandung kolesterol.



1. Positif: Dapat mengenal makanan yang berasal dari luar negeri.
2. Positif: Tidak banyak makanan.



3. Positif: lebih banyak makanan.

Pengaruh Globalisasi Di Bidang Pakaian

Nama Kelompok:

Dellia
Shabrina
Arianto
Della
Fajri



Negeri: Masih ada yang memakai kebaya
Posisi: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya



Pengaruh: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya



Negeri: Masih ada yang memakai kebaya
Posisi: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya



Pengaruh: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya



Negeri: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya



Negeri: Masih ada yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya
Masih ada yang yang memakai kebaya

LEMBAR PENILAIAN RANAH PRODUK PORTOFOLIO DOKUMENTASI SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Kelengkapan portofolio			Kejelasan penyusunan portofolio			Informasi portofolio			Data grafis portofolio			Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Ang			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
2	Delv			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
3	Fji			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
4	Slf			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
5	Snd			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
6	Wsn			3		2				3	1			9	75	TUNTAS
7	Amy			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
8	And			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
9	Ans			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
10	Arh			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
11	Bag			3	1			1			1			6	50	TIDAK TUNTAS
12	Dell			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
13	Ev			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
14	Fjr			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
15	Hym			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
16	Int			3		2				3	1			9	75	TUNTAS
17	Lst			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
18	My			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
19	Mhm			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
20	Okh			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
21	Rdt			3		2				3	1			9	75	TUNTAS
22	Rn			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
23	Shr			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
24	Syl			3		2			2		1			8	67	TIDAK TUNTAS
25	Tw			3		2				3	1			9	75	TUNTAS
26	Ylv			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
27	Msth			3	1			1			1			6	50	TIDAK TUNTAS
28	Nell			3		2				3	1			9	75	TUNTAS
29	Nfl			3	1			1			1			6	50	TIDAK TUNTAS
														JUMLAH	2042	
														RATA-RATA	70,40	
														TERTINGGI	75	
														TERENDAH	50	
														PERSENTASE LULUS KKM (%)		75,86
														PERSENTASE BELUM LULUS KKM (%)		24,14

LEMBAR PENILAIAN RANAH PRODUK PORTOFOLIO PENAYANGAN SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Kelengkapan portofolio			Kejelasan penyusunan portofolio			Informasi portofolio			Data grafis portofolio			Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Ang			3	1				2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
2	Delv			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
3	Fji			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
4	Slf			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
5	Snd			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
6	Wsn			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
7	Amy			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
8	And			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
9	Ans			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
10	Arh			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
11	Bag			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
12	Dell			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
13	Ev			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
14	Fjr			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
15	Hym			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
16	Int			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
17	Lst			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
18	My			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
19	Mhm			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
20	Okh			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
21	Rdt			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
22	Rn			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
23	Shr			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
24	Syl			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
25	Tw			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
26	Ylv			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
27	Msth			3	1			1				2		7	58	TIDAK TUNTAS
28	Nell			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
29	Nfl			3	1				2		1			7	58	TIDAK TUNTAS
														JUMLAH	2108	
														RATA-RATA	72,70	
														TERTINGGI	83	
														TERENDAH	58	
														PERSENTASE LULUS KKM (%)		75,86
														PERSENTASE BELUM LULUS KKM (%)		24,14

LEMBAR PENILAIAN RANAH PRODUK PORTOFOLIO DOKUMENTASI SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Kelengkapan portofolio			Kejelasan penyusunan portofolio			Informasi portofolio			Data grafis portofolio			Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Ang			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
2	Delv		2			2			2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
3	Fji		2			2			2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
4	Slf			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
5	Snd			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
6	Wsn			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
7	Amy			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
8	And			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
9	Ans			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
10	Arh			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
11	Bag		2			2			2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
12	Dell			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
13	Ev			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
14	Fjr			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
15	Hym			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
16	Int			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
17	Lst			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
18	My			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
19	Mhm		2			2			2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
20	Okh			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
21	Rdt		2			2			2			2		8	67	TIDAK TUNTAS
22	Rn			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
23	Shr			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
24	Syl			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
25	Tw			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
26	Ylv			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
27	Msth			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
28	Nell			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
29	Nfl			3		2			2			2		9	75	TUNTAS
														JUMLAH	2442	
														RATA-RATA	84,20	
														TERTINGGI	100	
														TERENDAH	67	
														PERSENTASE LULUS KKM (%)		82,76
														PERSENTASE BELUM LULUS KKM (%)		17,24

LEMBAR PENILAIAN RANAH PRODUK PORTOFOLIO PENAYANGAN SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Kelengkapan portofolio			Kejelasan penyusunan portofolio			Informasi portofolio			Data grafis portofolio			Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Ang			3			3	1				2		9	75	TUNTAS
2	Delv			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
3	Fji			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
4	Slf			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
5	Snd			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
6	Wsn			3			3	1				2		9	75	TUNTAS
7	Amy			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
8	And			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
9	Ans			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
10	Arh			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
11	Bag			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
12	Dell			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
13	Ev			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
14	Fjr			3			3	1				2		9	75	TUNTAS
15	Hym			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
16	Int			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
17	Lst			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
18	My			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
19	Mhm			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
20	Okh			3			3	1				2		9	75	TUNTAS
21	Rdt			3		2				3		2		10	83	TUNTAS
22	Rn			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
23	Shr			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
24	Syl			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
25	Tw			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
26	Ylv			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
27	Msth			3			3			3			3	12	100	TUNTAS
28	Nell			3			3			3		2		11	92	TUNTAS
29	Nfl			3			3	1				2		9	75	TUNTAS
														JUMLAH	2658	
														RATA-RATA	91,67	
														TERTINGGI	100	
														TERENDAH	75	
														PERSENTASE LULUS KKM (%)		100
														PERSENTASE BELUM LULUS KKM (%)		0

LEMBAR PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran berbasis portofolio			Keaktifan saat diskusi			Tanggung jawab siswa saat menyelesaikan tugas kelompok			Kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok			Sikap cinta produk dan budaya Indonesia			Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Ang			3		2			2			2	3		2		12	BAIK
2	Delv		2			2			2			2				3	11	BAIK
3	Fji		2		1			1			1					3	8	KURANG BAIK
4	Slf	1				2		1				2				3	9	KURANG BAIK
5	Snd			3			3		2			2			2		12	BAIK
6	Wsn		2				3		2			2			2		11	BAIK
7	Amy			3			3	1			1					3	11	BAIK
8	And			3		2				3			3			3	14	SANGAT BAIK
9	Ans			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
10	Arh			3			3	1					3			3	13	SANGAT BAIK
11	Bag			3	1				2		1			1			8	KURANG BAIK
12	Dell		2		1				2		1				2		8	KURANG BAIK
13	Ev			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
14	Fjr		2			2		1				2				3	10	BAIK
15	Hym		2			2				3			3			3	13	SANGAT BAIK
16	Int			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
17	Lst			3		2			2				3			3	13	SANGAT BAIK
18	My			3			3		2				3		2		13	SANGAT BAIK
19	Mhm			3			3	1			1				2		10	BAIK
20	Okh			3		2				3		2			2		12	BAIK
21	Rdt		2		1				2			2		1			8	KURANG BAIK
22	Rn			3		2				3			3			3	14	SANGAT BAIK
23	Shr			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
24	Syl			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
25	Tw			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
26	Ylv			3			3		2				3		2		13	SANGAT BAIK
27	Msth		2		1			1			1			1			6	KURANG BAIK
28	Nell		2			2				3			3		2		12	BAIK
29	Nfl		2		1			1			1			1			6	KURANG BAIK
		JUMLAH															337	
		RATA-RATA															11,62	
KETERANGAN:		TERTINGGI															15	
(<10) : KURANG BAIK		TERENDAH															6	
(10-12) : BAIK		PERSENTASE MINIMAL BAIK (%)																75,86
(13-15) : SANGAT BAIK		PERSENTASE KURANG BAIK (%)																24,14

LEMBAR PENILAIAN RANAH AFEKTIF SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran berbasis portofolio			Keaktifan saat diskusi			Tanggung jawab siswa saat menyelesaikan tugas kelompok			Kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok			Sikap cinta produk dan budaya Indonesia			Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Ang			3		2	3			3			3		2		14	SANGAT BAIK
2	Delv		2				3			3			3			3	14	SANGAT BAIK
3	Fji	1				2		1			1				2		7	KURANG BAIK
4	Slf		2			2			2			2				3	11	BAIK
5	Snd			3		2			2			2			2		11	BAIK
6	Wsn			3		2				3			3		2		13	SANGAT BAIK
7	Amy			3			3			3		2			2		13	SANGAT BAIK
8	And			3			3			3			3		2		14	SANGAT BAIK
9	Ans			3			3			3		2			2		13	SANGAT BAIK
10	Arh			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
11	Bag		2			2			2			2		1			9	KURANG BAIK
12	Dell	1			1				2			2			2		8	KURANG BAIK
13	Ev			3			3			3			3		2		14	SANGAT BAIK
14	Fjr		2				3			3			3		2		13	SANGAT BAIK
15	Hym			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
16	Int			3			3			3		2				3	14	SANGAT BAIK
17	Lst			3			3			3		2			2		13	SANGAT BAIK
18	My			3		2			2			2				3	12	BAIK
19	Mhm			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
20	Okh			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
21	Rdt		2				3			3		2			2		12	BAIK
22	Rn			3			3		2				3			3	14	SANGAT BAIK
23	Shr			3			3			3			3			3	15	SANGAT BAIK
24	Syl			3		2				3		2			2		12	BAIK
25	Tw			3			3			3			3		2		14	SANGAT BAIK
26	Ylv		2			2			2				3		2		11	BAIK
27	Msth	1			1				2		1				2		7	KURANG BAIK
28	Nell		2			2		1				2				3	10	KURANG BAIK
29	Nfl		2				3	1				2		1			9	KURANG BAIK
		JUMLAH															357	
		RATA-RATA															12,31	
KETERANGAN:		TERTINGGI															15	
<10) : KURANG BAIK		TERENDAH															7	
(10-12) : BAIK		PERSENTASE MINIMAL BAIK (%)															79,31	
(13-15) : SANGAT BAIK		PERSENTASE KURANG BAIK (%)															20,69	

LEMBAR PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Kemampuan membuat portofolio dokumentasi			Kemampuan membuat portofolio penayangan			Keterampilan dalam menyajikan portofolio			Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Ang	1			1					3	5	BAIK
2	Delv		2			2				3	7	SANGAT BAIK
3	Fji	1				2		1			4	BAIK
4	Slf	1			1			1			3	KURANG BAIK
5	Snd	1				2				3	6	BAIK
6	Wsn		2			2			2		6	BAIK
7	Amy		2		1			1			4	BAIK
8	And			3		2				3	8	SANGAT BAIK
9	Ans			3			3			3	9	SANGAT BAIK
10	Arh			2		2			2		6	BAIK
11	Bag	1			1			1			3	KURANG BAIK
12	Dell	1			1					3	5	BAIK
13	Ev			3			3			3	9	SANGAT BAIK
14	Fjr	1				2			2		5	BAIK
15	Hym		2			2		1			5	BAIK
16	Int		2			2				3	7	SANGAT BAIK
17	Lst	1				2				3	6	BAIK
18	My		2			2				3	7	SANGAT BAIK
19	Mhm		2			2			2		6	BAIK
20	Okh		2			2				3	7	SANGAT BAIK
21	Rdt	1			1					3	5	BAIK
22	Rn		2			2		1			5	BAIK
23	Shr			3			3			3	9	SANGAT BAIK
24	Syl		2				3			3	8	SANGAT BAIK
25	Tw			3			3			3	9	SANGAT BAIK
26	Ylv		2			2		1			5	BAIK
27	Msth	1			1			1			3	KURANG BAIK
28	Nell		2		1					3	6	BAIK
29	Nfl	1			1					3	5	BAIK
		JUMLAH									173	
		RATA-RATA									5,97	
KETERANGAN:		TERTINGGI									9	
(≤3) : KURANG BAIK		TERENDAH									3	
(4-6) : BAIK		PERSENTASE MINIMAL BAIK (%)										89,66
(7-9) : SANGAT BAIK		PERSENTASE KURANG BAIK (%)										10,34

LEMBAR PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Kemampuan membuat portofolio dokumentasi			Kemampuan membuat portofolio penayangan			Keterampilan dalam menyajikan portofolio			Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Ang	1				2			2		5	BAIK
2	Delv		2				3			3	8	SANGAT BAIK
3	Fji		2				3	1			6	BAIK
4	Slf	1				1		1			3	KURANG BAIK
5	Snd		2				3			3	8	SANGAT BAIK
6	Wsn			3			3			3	9	SANGAT BAIK
7	Amy		2				3			3	8	SANGAT BAIK
8	And			3			3			3	9	SANGAT BAIK
9	Ans			3			3			3	9	SANGAT BAIK
10	Arh			3			3			3	9	SANGAT BAIK
11	Bag	1			1			1			3	KURANG BAIK
12	Dell		2			2			2		6	BAIK
13	Ev			3			3			3	9	SANGAT BAIK
14	Fjr		2			2				3	7	SANGAT BAIK
15	Hym			3			3			3	9	SANGAT BAIK
16	Int		2				3		2		7	SANGAT BAIK
17	Lst		2				3			3	8	SANGAT BAIK
18	My			3			3		2		8	SANGAT BAIK
19	Mhm			3			3		2		8	SANGAT BAIK
20	Okh			3			3			3	9	SANGAT BAIK
21	Rdt		2			2			2		6	BAIK
22	Rn		2				3			3	8	SANGAT BAIK
23	Shr			3			3			3	9	SANGAT BAIK
24	Syl		2				3		2		7	SANGAT BAIK
25	Tw			3			3			3	9	SANGAT BAIK
26	Ylv		2				3			3	8	SANGAT BAIK
27	Msth		2			2				3	7	SANGAT BAIK
28	Nell		2				3			3	8	SANGAT BAIK
29	Nfl		2			2		1			5	BAIK
		JUMLAH									215	
		RATA-RATA									7,41	
KETERANGAN :		TERTINGGI									9	
(≤3) : KURANG BAIK		TERENDAH									3	
(4-6) : BAIK		PERSENTASE MINIMAL BAIK (%)										93,10
(7-9) : SANGAT BAIK		PERSENTASE KURANG BAIK (%)										6,90

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Gendengan

Mata Pelajaran : PKn

Kelas /Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

INDIKATOR

- 4.1.1. Memberikan contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya.

- 4.1.2. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan tugas dari guru dengan cara diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

- Memberikan contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya.
- Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.

Karakter yang ingin dikembangkan

- Demokratis
- Kreatif
- Komunikatif
- Tanggung jawab

MATERI POKOK

Pengaruh Globalisasi

MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP)

METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi kelompok
- Penugasan
- Ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam pembuka

- b. Siswa diabsen oleh guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- e. Apersepsi
 - Guru melakukan tanya jawab mengenai alat komunikasi jaman dahulu dan sekarang. Selanjutnya guru memanggil 2 siswa untuk melakukan demonstrasi menelpon menggunakan *handphone* (*hondphone* dipinjami guru). Guru bertanya mengenai keuntungan apa saja yang diperoleh dari kegiatan menelpon jika dibandingkan dengan mengirim surat.

Kegiatan Inti

- a. Dari kegiatan apersepsi, siswa dibimbing oleh guru untuk mengartikan globalisasi.
- b. Siswa memperhatikan multimedia yang ditampilkan guru pada slide tentang pengertian globalisasi untuk memperteguh pengetahuan siswa mengenai pengertian globalisasi.

Mengidentifikasi masalah

- c. Siswa ditanya oleh guru, apakah globalisasi memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa globalisasi memberikan pengaruh positif dan negatif dalam kehidupan manusia.

Pembentukan kelompok kecil

- e. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa (siswa kelas 4 berjumlah 29, jadi jumlah kelompok yang terbentuk 6 kelompok).
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas masing-masing kelompok, yaitu masing-masing kelompok mencari bidang apa saja yang terpengaruh globalisasi.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai media cetak yang bisa digunakan sebagai sumber belajar (surat harian, majalah, atau buletin).

Pemberian PR

- h. Masing-masing kelompok mencari bidang apa saja yang terpengaruh globalisasi melalui berbagai sumber belajar yang telah dijelaskan oleh guru.

Penutup

- i. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.
- j. Siswa mendengarkan dan menyanggupi pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah secara kelompok.
- k. Siswa berdoa.

SUMBER DAN ALAT BELAJAR

Sumber belajar

- Silabus Pembelajaran Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Program Semester Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Sarjan dan Agung Nugroho. Penerbit Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 94-104.
- BSE "Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik" Kelas IV. Tahun 2008. Pengarang Prayoga Bestari dan Ati Sumiati. Penerbit Aneka Ilmu. Halaman 78-97.
- Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Resi Kartika Dewi, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 48-53

Alat belajar

- Multimedi mengenai globalisasi dan pengaruhnya
- handphone*

PENILAIAN

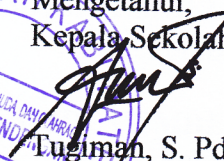
Prosedur tes : -


Jenis tes : -

Bentuk tes : -

Kriteria Keberhasilan :

- Untuk ranah kognitif minimal mendapat nilai 71.
- Untuk ranah afektif minimal mendapat skor 10.
- Untuk ranah psikomotorik minimal mendapat skor 4.
- Proses pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf keberhasilan minimal mendapat nilai 71 untuk ranah kognitif, skor 10 untuk ranah afektif, dan skor 4 untuk ranah psikomotorik.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tugiman, S. Pd.
Nip. 19561009 197604 1 001



Gendengan, 23 April 2013

Peneliti



Nur Hidayati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Gendengan

Mata Pelajaran : PKn

Kelas /Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

INDIKATOR

- 4.1.1. Memberikan contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya.

- 4.1.2. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan tugas dari guru dengan cara diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

- Memberikan contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya.
- Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.

Karakter yang ingin dikembangkan

- Demokratis
- Kreatif
- Komunikatif
- Tanggung jawab

MATERI POKOK

Pengaruh Globalisasi

MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP)

METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi kelompok
- Penugasan
- Ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua (Rabu, 1 Mei 2013)

Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam pembuka
- b. Siswa diabsen oleh guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- e. Apersepsi
 - Guru menanyakan pengertian globalisasi. Guru menanyakan Pekerjaan Rumah (PR) pelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

- f. Siswa menyiapkan PR mengenai bidang-bidang yang terpengaruh oleh globalisasi.

Memilih masalah untuk kajian kelas

- g. Masing-masing kelompok diminta oleh guru, mewakili salah satu siswa untuk menuliskan hasil PR di papan tulis.

Membuat daftar masalah

- h. Masing-masing perwakilan kelompok menuliskan hasil PR di papan tulis secara bergantian (jawaban yang ditulis kelompok lain tidak boleh ditulis lagi).

Melakukan pemungutan suara (voting)

- i. Setelah masing-masing perwakilan kelompok selesai menuliskan hasil PR di papan tulis, siswa dibimbing guru untuk melakukan pemungutan suara dengan tujuan memilih beberapa bidang yang akan dipilih sebagai kajian kelas (guru membatasi 6 bidang yang akan dibahas lebih mendalam lagi).

Mengumpulkan informasi terkait masalah yang akan dikaji

- j. Dari hasil voting terpilih 6 bidang yang akan dibahas lebih mendalam. Masing-masing kelompok membahas 1 bidang yang terpengaruh globalisasi. Pembahasan berikutnya mengenai pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap masing-masing bidang.

Kegiatan kelas: mengidentifikasi sumber-sumber informasi

- k. Siswa diminta memilih sumber-sumber informasi media cetak yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi (surat kabar harian, majalah, buletin, perpustakaan).

Tugas Pekerjaan Rumah

- l. Masing-masing kelompok mendapat PR untuk mencari pengaruh positif dan negatif bidang apa yang terpengaruh globalisasi melalui berbagai sumber belajar yang telah disepakati (surat kabar harian).
- m. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembuatan tugas. Tugas dibuat dalam 2 (dua) jenis. Satu dibuat dalam bentuk besar untuk portofolio

penayangan, dan satu dibuat dalam skala lebih kecil untuk portofolio dokumentasi.

Penutup

- n. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.
- o. Siswa mendengarkan dan menyanggupi pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah secara kelompok.
- p. Siswa berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ketiga (Rabu, 8 Mei 2013)

Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam pembuka
- b. Siswa diabsen oleh guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- e. Apersepsi
 - Guru menanyakan pengertian globalisasi. Guru menanyakan Pekerjaan Rumah (PR) pelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

- f. Siswa menyiapkan PR mengenai pengaruh positif dan negatif globalisasi.

Membuat portofolio kelas

- g. Masing-masing kelompok mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio penayangan dan portofolio dokumentasi.

Portofolio penayangan

- h. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil PR dalam skala besar, kertas manila, surat kabar harian, gunting, dan lem untuk membuat portofolio penayangan.
- i. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio penayangan.
- j. Masing-masing kelompok membuat portofolio penayangan dengan mendapat bimbingan dari guru.

Portofolio dokumentasi

- k. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil PR dalam skala kecil dan binder.
- l. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio dokumentasi.
- m. Masing-masing kelompok membuat portofolio dokumentasi dengan mendapat bimbingan dari guru.

Penutup

- n. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.
- o. Siswa mendengarkan dan menyanggapi pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah secara kelompok.
- p. Siswa berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan keempat (Rabu, 15 Mei 2013)

Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam pembuka
- b. Siswa diabsen oleh guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- e. Apersepsi
 - Guru menanyakan kesiapan siswa mengenai kedua portofolio yang akan disajikan.

Kegiatan Inti

- f. Siswa menyiapkan kedua portofolio yang akan disajikan.
 - g. Juri yang dalam hal ini adalah guru lain juga mempersiapkan diri.
- Menyajikan portofolio (*show case*)**
- h. Acara penyajian kelas dimulai dengan pembukaan oleh guru sebagai moderator.
 - i. Siswa perwakilan kelompok 1 menyajikan portofolio secara lisan.
 - j. Tanya jawab kelompok 1 (salah satu pertanyaan juri adalah mengenai bagaimana siswa menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya).
 - k. Siswa perwakilan kelompok 2 menyajikan portofolio secara lisan.
 - l. Tanya jawab kelompok 2.
 - m. Siswa perwakilan kelompok 3 menyajikan portofolio secara lisan.
 - n. Tanya jawab kelompok 3.
 - o. Selingan, berupa menampilkan gerak lagu dari siswa kelas 3.
 - p. Siswa perwakilan kelompok 4 menyajikan portofolio secara lisan.
 - q. Tanya jawab kelompok 4.
 - r. Siswa perwakilan kelompok 5 menyajikan portofolio secara lisan.
 - s. Tanya jawab kelompok 5.
 - t. Siswa perwakilan kelompok 6 menyajikan portofolio secara lisan.
 - u. Tanya jawab kelompok 6.

- v. Setelah semua kelompok menampilkan portofolionya, hadirin (boleh siswa, guru, maupun juri) dimintai tanggapannya mengenai penyajian portofolio yang telah dilakukan.

Penutup

- w. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.
- x. Siswa mendengarkan pesan moral untuk senantiasa mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, menghargai pendapat teman dalam kerja kelompok, dan mengembangkan kreatifitas.
- y. Siswa berdoa.

SUMBER DAN ALAT BELAJAR

Sumber belajar

- a. Silabus Pembelajaran Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Program Semester Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Sarjan dan Agung Nugroho. Penerbit Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 94-104.
- d. BSE “Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik” Kelas IV. Tahun 2008. Pengarang Prayoga Bestari dan Ati Sumiati. Penerbit Aneka Ilmu. Halaman 78-97.
- e. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Resi Kartika Dewi, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 48-53

Alat belajar

Multimedi mengenai globalisasi dan pengaruhnya

PENILAIAN

Prosedur tes : post test dan hasil pengamatan kerja kelompok

Jenis tes : tertulis dan praktik

Bentuk tes : pilihan ganda, portofolio

Aspek yang dinilai : kognitif, afektif, dan psikomotorik

Pedoman Penilaian Soal Latihan

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Pilihan ganda	15	1	15
Uraian singkat	5	3	15
Jumlah skor maksimal			30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan :

- a. Untuk ranah kognitif minimal mendapat nilai 71.
- b. Untuk ranah afektif minimal mendapat skor 10.
- c. Untuk ranah psikomotorik minimal mendapat skor 4.
- d. Proses pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf keberhasilan minimal mendapat nilai 71 untuk ranah kognitif, skor 10 untuk ranah afektif, dan skor 4 untuk ranah psikomotorik.


Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tugman, S. Pd.
Nip. 19561009 197604 1 001



Gendengan, 23 April 2013
Peneliti



Nur Hidayati

Contoh sticker cinta produk dan budaya Indonesia



Rubrik Penilaian Afektif Siswa

No .	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	
1	Partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran berbasis portofolio	Tidak melakukan aktivitas negatif (yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran)	- Tidak melakukan aktivitas negatif (yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran)	3
			- Sekali melakukan aktivitas negatif (yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran)	2
			- Sering melakukan aktivitas negatif (yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran)	1
2	Keaktifan saat diskusi	Menyampaikan pendapatnya Mengajukan pertanyaan Menyimak teman yang berpendapat	- Menyampaikan pendapatnya, mengajukan pertanyaan, dan menyimak teman yang berpendapat	3
			- Menyampaikan pendapat, tidak mengajukan pertanyaan, menyimak teman yang berpendapat	2
			- Menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, kurang menyimak pendapat teman	1
3	Tanggung jawab siswa saat menyelesaikan tugas kelompok	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu Benar dalam mengerjakan tugas	- Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan benar sesuai petunjuk	3
			- Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu tetapi kurang benar, kurang sesuai dengan petunjuk	2
			- Menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan kurang benar, kurang sesuai dengan petunjuk	1
4	Kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	Seluruh anggota ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok	- Seluruh anggota mendapatkan tugas dari kelompok dan aktif mengerjakannya	3
			- Seluruh anggota mendapatkan tugas dari kelompok tetapi ada anggota yang kurang aktif mengerjakan	2
			- Tidak ada pembagian tugas dan hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang aktif mengerjakan tugas	1
5	Sikap cinta produk dan	Menampilkan sikap cinta	- Berani mengajak warga sekolah mencintai produk dan budaya	3

	budaya Indonesia	produk dan budaya Indonesia di lingkungan sekolah	<p>Indonesia, membagikan stiker dengan ekspresi wajah penuh semangat, menempel stiker cinta produk dan budaya Indonesia di sepeda atau buku</p> <p>- Malu-malu mengajak warga sekolah mencintai produk dan budaya Indonesia, membagikan stiker dengan ekspresi wajah penuh semangat, menempel stiker cinta produk dan budaya Indonesia di sepeda atau buku</p> <p>- Malu-malu mengajak warga sekolah mencintai produk dan budaya Indonesia, membagikan stiker tanpa ekspresi wajah, menempel stiker cinta produk dan budaya Indonesia di sepeda atau buku</p>	<p>2</p> <p>1</p>
--	------------------	---	---	-------------------

Rubrik Penilaian Psikomotorik Siswa

No .	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	
1	Kemampuan membuat portofolio dokumentasi	Tepat sesuai petunjuk dan kreatif dalam membuat portofolio dokumentasi	- Tepat sesuai petunjuk dan kreatif dalam membuat portofolio dokumentasi	3
			- Tepat sesuai petunjuk tapi kurang kreatif dalam membuat portofolio dokumentasi	2
			- Kurang tepat dengan petunjuk dan kurang kreatif dalam membuat portofolio dokumentasi	1
2	Kemampuan membuat portofolio penayangan	Tepat sesuai petunjuk dan kreatif dalam membuat portofolio penayangan	- Tepat sesuai petunjuk dan kreatif dalam membuat portofolio penayangan	3
			- Tepat sesuai petunjuk tapi kurang kreatif dalam membuat portofolio penayangan	2
			- Kurang tepat dengan petunjuk dan kurang kreatif dalam membuat portofolio penayangan	1
3	Keterampilan dalam menyajikan portofolio	Mampu menyajikan portofolio penayangan dengan bahasa yang lugas dan jelas Jawaban penyaji sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dewan juri Sebagian siswa berpartisipasi dalam penyajian	- Mampu menyajikan portofolio penayangan dengan bahasa yang lugas dan jelas, jawaban penyaji sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dewan juri, sebagian siswa berpartisipasi dalam penyajian	3
			- Mampu menyajikan portofolio penayangan dengan bahasa yang lugas dan jelas, jawaban penyaji kurang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dewan juri, sebagian siswa berpartisipasi dalam penyajian	2
			- Mampu menyajikan portofolio penayangan dengan bahasa yang lugas dan jelas, jawaban penyaji kurang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dewan juri, sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam penyajian	1

Rubrik Penilaian Produk Portofolio

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	
1	Kelengkapan portofolio	Portofolio memuat pengaruh positif dan negatif dilengkapi dengan komentar	- Portofolio memuat pengaruh positif dan negatif, dilengkapi dengan komentar	3
			- Portofolio memuat pengaruh positif dan negatif, tidak dilengkapi dengan komentar	2
			- Portofolio hanya memuat salah satu pengaruh positif atau negatif dan tidak dilengkapi dengan komentar	1
2	Kejelasan penyusunan portofolio	Portofolio tersusun dengan baik Tertulis dengan baik Mudah dipahami	- Portofolio tersusun dengan baik, tertulis dengan baik, mudah dipahami	3
			- Susunan portofolio kurang rapi, tertulis dengan baik, mudah dipahami	2
			- Susunan portofolio kurang rapi, tertulis dengan baik, sulit dipahami	1
3	Informasi portofolio	Portofolio memuat informasi yang akurat dan penting	- Portofolio memuat informasi yang akurat dan penting	3
			- Portofolio memuat informasi yang kurang akurat dan penting	2
			- Portofolio memuat informasi yang kurang akurat dan kurang penting	1
4	Data grafis portofolio	Portofolio diberi judul dengan tepat, memberikan informasi, dan meningkatkan pemahaman	- Portofolio diberi judul dengan tepat, memberikan informasi, dan meningkatkan pemahaman	3
			- Portofolio diberi judul dengan tepat, kurang memberikan informasi, dan meningkatkan pemahaman	2
			- Portofolio diberi judul dengan tepat, kurang memberikan informasi, dan kurang meningkatkan pemahaman	1

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Standar Kompetensi :

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkatan Kognitif		
		C1	C2	C3
4.1. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	4.1.3. Memberikan contoh pengaruh positif globalisasi di lingkungannya.	2, 6, 10, 16, 17, 18,19	1, 7, 8, 12, 15	4,
	4.1.4. Memberikan contoh pengaruh negatif globalisasi di lingkungannya.	20	3, 5, 9, 13, 14	

Nama :

SOAL EVALUASI SIKLUS I

- I. Ayo beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!**
1. Berikut ini merupakan pengaruh positif globalisasi
 - a. Kemajuan dalam bidang transportasi
 - b. Penyalahgunaan narkoba
 - c. Pergaulan bebas
 - d. Perilaku individu
 2. Globalisasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua bidang kehidupan manusia, contohnya
 - a. makanan, budaya, perdamaian
 - b. perdamaian, nilai, teknologi
 - c. gaya hidup, budaya, nilai
 - d. teknologi, gaya hidup, kerukunan
 3. Berikut ini merupakan pengaruh negatif globalisasi
 - a. Kompetisi terbuka
 - b. Komunikasi tanpa batas
 - c. Iptek mundur
 - d. Kemajuan di segala bidang
 4. Budaya asing yang perlu ditiru adalah
 - a. Berkomunikasi menggunakan *handphone*.
 - b. Mencontoh gaya hidup.
 - c. Memakai pakaian impor.
 - d. Tidak menggunakan telepon genggam.
 5. Pengaruh globalisasi dalam bidang makanan dapat dilihat dari banyaknya
 - a. rumah sakit
 - b. tempat ibadah
 - c. restoran
 - d. swalayan
 6. Berikut ini yang merupakan media cetak adalah
 - a. televisi
 - b. radio

- c. buletin
 - d. *handphone*
7. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya
- a. koran
 - b. majalah
 - c. *handphone*
 - d. buku harian
8. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa
- a. semakin jauh
 - b. semakin kecil
 - c. semakin tidak terlihat
 - d. semakin tua
9. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah
- a. Mengganggu ibu-ibu memasak.
 - b. Mengganggu belajar anak.
 - c. Mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan.
 - d. Mengganggu istirahat.
10. Pakaian praktis adalah
- a. pakaian minim
 - b. sederhana, tetapi bermutu
 - c. pakaian mahal
 - d. pakaian bermerk
11. Pengaruh positif dari budaya barat adalah
- a. Pergaulan lebih bebas.
 - b. Cara berpikir lebih baik.
 - c. Berkembangnya makanan cepat saji.
 - d. Suka mengenakan pakaian minim.
12. Salah satu dampak kemajuan di bidang komunikasi adalah hubungan antarmanusia menjadi
- a. bertambah akrab
 - b. sering dilakukan
 - c. jarang dilakukan
 - d. tidak pernah dilakukan
13. Akibat buruk yang ditimbulkan arus globalisasi adalah
- a. Dapat mengubah perilaku.
 - b. Aktivitas kerja menurun.
 - c. Menjadi konsumen produk lokal.
 - d. Jarang bertatap muka dengan saudara.

14. Sikap boros, malas, dan bergaya kebarat-baratan merupakan pengaruh negatif globalisasi dalam bidang
- pakaian
 - gaya hidup
 - nilai
 - teknologi
15. Globalisasi muncul akibat majunya
- perdagangan
 - ilmu sosial
 - ilmu budaya
 - ilmu pengetahuan dan teknologi

II. Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

16. Apa saja bidang yang terpengaruh oleh globalisasi?

Jawab :

17. Apakah yang dimaksud dengan restoran?

Jawab :

18. Apakah kegunaan *handphone*?

Jawab :

19. Sebutkan 3 pengaruh positif globalisasi!

Jawab :

20. Sebutkan 3 pengaruh negatif globalisasi!

Jawab :

Salah satu lembar jawaban siswa posttest untuk tes kognitif siklus I

Date : _____

Nama : Bonna Rizky N
Kelas : IV (empat)
Tanggal, bulan, tahun, hari : Jum'at 24 Mei 2013

$\frac{240}{3} = 83$

I. S=3.

1 a	6 c	11 c	
2 c	7 c	12 a	
3 c	8 b	13 b	120
4 a	9 b	14 b	
5 c	10 b	15 d	

II.

16. Makanan

Pakaian	30	
Gaya hidup		130
Teknologi		

17. Tempat makan cepat saji 20


18. Untuk berkomunikasi dengan jarak jauh 30

19. Kemajuan dalam bidang transportasi

Berkomunikasi menggunakan handphone	20
Berkembangnya makanan cepat saji	✓

20. Penyalahgunaan narkoba

lptek minder menyalahgunakan lptek	30
Memakai pakaian minim / kurang sopan	



Salah satu portofolio dokumentasi karya siswa siklus I

2.

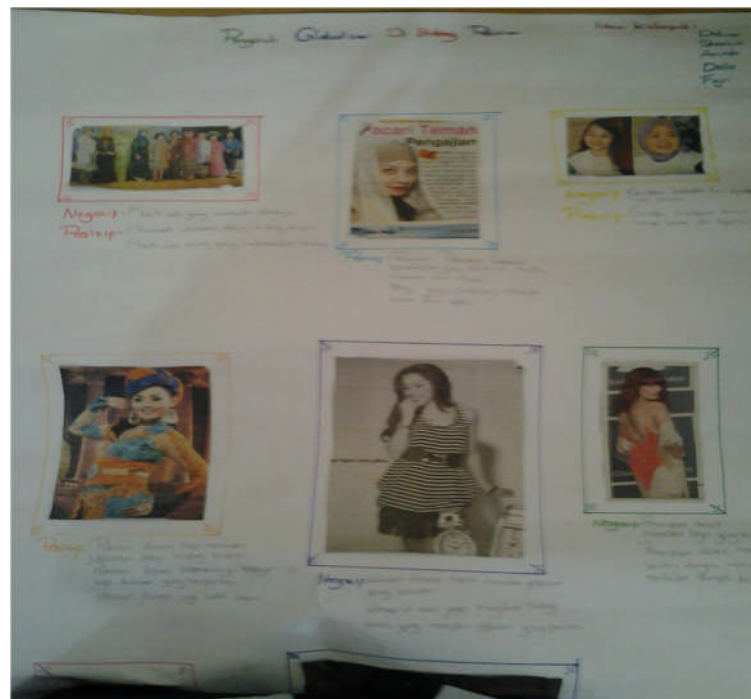
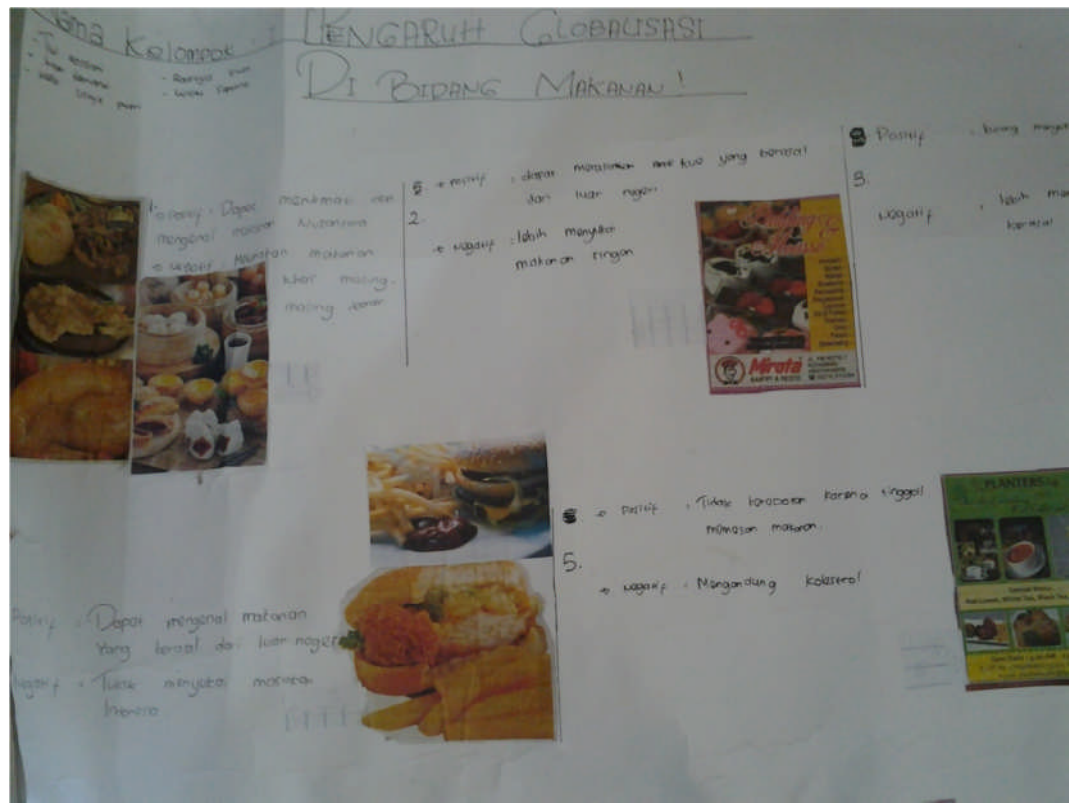


Positif : Dapat mengenal makanan yang berasal dari luar negeri

Negatif : Lebih menyukai makanan luar negeri daripada makanan khas Indonesia

Komentar : Sesuai karena dapat mengetahui makanan dari luar negeri, tetapi tidak terlalu banyak memakannya, karena mengandung kolesterol.

Portofolio penayangan karya siswa siklus I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Gendengan

Mata Pelajaran : PKn

Kelas /Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- 4.2. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

INDIKATOR

- 4.2.1. Menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- 4.2.2. Menentukan sikap terhadap pengaruh negatif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan tugas dari guru dengan cara diskusi kelompok, diharapkan siswa dapat :

- Menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.
- Menentukan sikap terhadap pengaruh negatif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Karakter yang ingin dikembangkan

- Demokratis
- Kreatif
- Komunikatif
- Tanggung jawab

MATERI POKOK

Pengaruh Globalisasi

MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP)

METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi kelompok
- Penugasan
- Ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama> Rabu, 22 Mei 2013

Pendahuluan

- f. Siswa menjawab salam pembuka
- g. Siswa diabsen oleh guru
- h. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- i. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- j. Apersepsi
 - Guru menanyakan Pekerjaan Rumah (PR) pelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti

- l. Siswa menyiapkan PR menentukan sikap terhadap pengaruh positif dan negatif globalisasi.

Membuat portofolio kelas

- m. Masing-masing kelompok mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio penayangan dan portofolio dokumentasi.

Portofolio penayangan

- n. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil PR dalam skala besar, steroform, gunting, lembar kerja hasil dari *browsing* internet, lem, dan berbagai hiasan untuk membuat portofolio penayangan.
- o. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio penayangan.
- p. Masing-masing kelompok membuat portofolio penayangan dengan mendapat bimbingan dari guru.
- q. Masing-masing kelompok membuat portofolio penayangan dengan ditambah berbagai hiasan pada papan panel/steroform.

Portofolio dokumentasi

- r. Masing-masing kelompok menyiapkan hasil PR dalam skala kecil dan binder.
- s. Semua siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembuatan portofolio dokumentasi.
- t. Masing-masing kelompok membuat portofolio dokumentasi dengan mendapat bimbingan dari guru.

Penutup

- u. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.
- v. Siswa mendengarkan dan menyanggupi pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah secara kelompok.
- w. Siswa berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua> Rabu, 29 Mei 2013

Pendahuluan

- a. Siswa menjawab salam pembuka
- b. Siswa diabsen oleh guru
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa dikondusifkan oleh guru.
- e. Apersepsi
 - Guru menanyakan kesiapan siswa mengenai kedua portofolio yang akan disajikan.

Kegiatan Inti

- f. Siswa menyiapkan kedua portofolio yang akan disajikan.
 - g. Juri yang dalam hal ini adalah guru lain juga mempersiapkan diri.
- Menyajikan portofolio (*show case*)**
- h. Acara penyajian kelas dimulai dengan pembukaan oleh guru sebagai moderator.
 - i. Siswa perwakilan kelompok 1 menyajikan portofolio secara lisan.
 - j. Tanya jawab kelompok 1 (salah satu pertanyaan juri adalah mengenai bagaimana siswa menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya).
 - k. Siswa perwakilan kelompok 2 menyajikan portofolio secara lisan.
 - l. Tanya jawab kelompok 2.
 - m. Siswa perwakilan kelompok 3 menyajikan portofolio secara lisan.
 - n. Tanya jawab kelompok 3.
 - o. Selingan, berupa menampilkan drama dari siswa kelas 3.
 - p. Siswa perwakilan kelompok 4 menyajikan portofolio secara lisan.
 - q. Tanya jawab kelompok 4.
 - r. Siswa perwakilan kelompok 5 menyajikan portofolio secara lisan.
 - s. Tanya jawab kelompok 5.
 - t. Siswa perwakilan kelompok 6 menyajikan portofolio secara lisan.
 - u. Tanya jawab kelompok 6.
 - v. Setelah semua kelompok menampilkan portofolionya, hadirin (boleh siswa, guru, maupun juri) dimintai tanggapannya mengenai penyajian portofolio yang telah dilakukan.

Penutup

- w. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan refleksi dari guru seputar materi yang telah diajarkan.

- x. Siswa mendengarkan pesan moral untuk senantiasa mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, menghargai pendapat teman dalam kerja kelompok, dan mengembangkan kreatifitas.
- y. Siswa berdoa.

SUMBER DAN ALAT BELAJAR

Sumber belajar

- a. Silabus Pembelajaran Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Program Semester Kelas 4 Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. PKn Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Sarjan dan Agung Nugroho. Penerbit Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 94-104.
- d. BSE “Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Warga Negara yang Baik” Kelas IV. Tahun 2008. Pengarang Prayoga Bestari dan Ati Sumiati. Penerbit Aneka Ilmu. Halaman 78-97.
- e. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4. Tahun 2008. Pengarang Resi Kartika Dewi, dkk. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 48-53

Alat belajar

Media elektronik (internet)

PENILAIAN

Prosedur tes : post test dan hasil pengamatan kerja kelompok

Jenis tes : tertulis dan praktik

Bentuk tes : pilihan ganda, portofolio

Aspek yang dinilai : kognitif, afektif, dan psikomotorik

Pedoman Penilaian Soal Latihan

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
Pilihan ganda	10	1	10
Uraian singkat	5	3	15
Jumlah skor maksimal			25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan :

- a. Untuk ranah kognitif minimal mendapat nilai 71.
- b. Untuk ranah afektif minimal mendapat skor 10.
- c. Untuk ranah psikomotorik minimal mendapat skor 4.
- d. Proses pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf keberhasilan minimal

mendapat nilai 71 untuk ranah kognitif, skor 10 untuk ranah afektif, dan skor 4 untuk ranah psikomotorik.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Gendengan, 23 April 2013

Tugiman, S. Pd.
Nip. 19561009 197604 1 001

Nur Hidayati

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Standar Kompetensi :

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif		
		C1	C2	C3
4.2. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	4.2.1. Menentukan sikap terhadap pengaruh positif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	2, 6, 10, 16, 17, 18,19	1, 7, 8, 12, 15	4,
	4.2.2. Menentukan sikap terhadap pengaruh negatif globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	20	3, 5, 9, 13, 14	

Nama :

SOAL EVALUASI SIKLUS II

I. Ayo beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Contoh budaya asing yang tidak perlu ditiru karena tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
 - a. Mengecat rambut berwarna-warni dan memakai tindik
 - b. Menghargai waktu
 - c. Menggunakan internet
 - d. Menggunakan handphone
2. Untuk mewujudkan kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang dalam pergaulan manusia perlu memiliki sikap
 - a. rendah hati
 - b. materialistis
 - c. pengendalian diri
 - d. individu
3. Sikap mementingkan diri disebut. . . .
 - a. liberalisme
 - b. sosialisme
 - c. individualisme
 - d. anarkisme
4. Sikap kita terhadap cara berpakaian artis luar negeri yang berpenampilan terbuka adalah
 - a. meniru modelnya
 - b. mengikuti model terbaru
 - c. tidak mengikutinya
 - d. tidak masalah untuk meniru
5. Ketika melihat tayangan iklan di televisi, kita harus
 - a. Memaksakan diri untuk membeli.
 - b. Membeli semua produk.
 - c. Berusaha untuk membeli.
 - d. Hati-hati dalam membeli.
6. Perilaku yang mencerminkan cinta budaya Indonesia adalah
 - a. Menonton film mandarin.
 - b. Mengoleksi lagu-lagu Barat.

- c. Menonton Tari Jaipong di TMII.
 - d. Membeli majalah luar negeri.
7. Sikap berikut adalah sikap yang tidak mencerminkan seorang pelajar yang berbudaya.
- a. Membolos saat pelajaran menari tarian daerah di sekolah.
 - b. Mempelajari kesenian daerah.
 - c. Membaca puisi-puisi karya sastrawan Indonesia.
 - d. Belajar dengan tekun.
8. Contoh perilaku positif terhadap globalisasi
- a. Dapat menyerap biaya.
 - b. Meningkatkan sumber daya manusia.
 - c. Memperhambat komunikasi.
 - d. Orang dibuat malas.
9. Orang Cina terkenal dengan etos kerjanya yang tinggi. Sikap kita terhadap etos kerja orang-orang Cina yaitu
- a. Tidak peduli
 - b. Tidak mau menirunya
 - c. Salut dan selanjutnya untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Menganggapnya biasa saja
10. Sikap kita terhadap budaya Indonesia yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda yaitu
- a. Bersikap biasa saja
 - b. Acuh tak acuh karena tidak ada untungnya buat kita
 - c. Merasa prihatin dan berupaya dalam melestarikan sesuai kemampuan
 - d. Mendukung budaya luar negeri daripada budaya sendiri

II. Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana sikap kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler karawitan?
- Jawab :
2. Bagaimana cara kamu menanggapi teman yang bersikap konsumtif (boros)?
- Jawab :
3. Bagaimana cara kamu dalam memanfaatkan media elektronik berupa internet?
- Jawab :

4. Bagaimana sebaiknya yang dilakukan dalam mengurangi kemacetan?

Jawab :.....

5. Bagaimana sikap kamu selama ini mengenai makanan dari Gunung Kidul yang bernama tiwul?

Jawab :.....

Nama & Amay Ninda
 No.
 Kelas IV

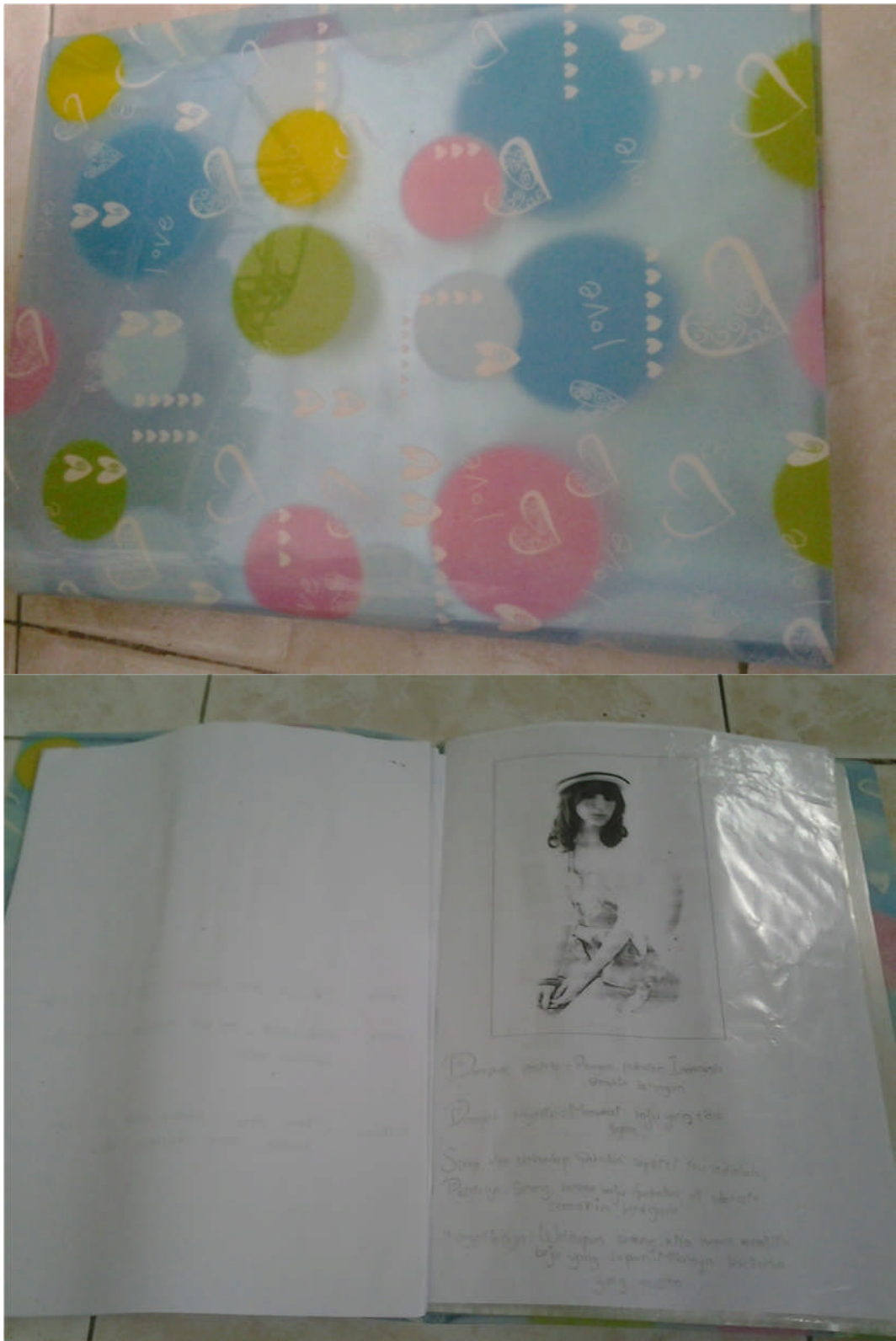
$\frac{180}{2} = 90$

S-2

<input type="checkbox"/> 1	a	6 c	
<input type="checkbox"/> 2	a	7 a	
<input type="checkbox"/> 3	b	8 b	80
<input type="checkbox"/> 4	c	9 c	
<input type="checkbox"/> 5	d	10 c	100
<input type="checkbox"/>			20
<input type="checkbox"/> 11	1. Serang, karena mengikuti budaya dalam negri.		
<input type="checkbox"/> 2	2. Mengingat, karena boros tidak baik		
<input type="checkbox"/> 3	3. digunakan untuk mencari data informasi		
<input type="checkbox"/>	b. mencari pelajaran untuk yang		
<input type="checkbox"/>	belum paham		
<input type="checkbox"/>	c. belajar		
<input type="checkbox"/> 4	4. pasang rambu-rambu lalu lintas		
<input type="checkbox"/> 5	5. Seranang, meniru makanannya karena enak rasanya		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			

MY BOOK

Portofolio dokumentasi karya siswa pada siklus II



Portofolio penayangan karya siswa pada siklus II



Foto kegiatan dalam proses pembelajaran



Gambar 1. Siswa tampak antusias memperhatikan penjelasan guru menggunakan multimedia



Gambar 2. Salah satu siswa perwakilan kelompok dipersilakan memilih sesuka hati media yang akan digunakan



Gambar 3. Siswa tampak bersemangat dan ada pembagian tugas dalam menyelesaikan tugas kelompok



Gambar 4. Salah satu siswa memberikan sticker cinta produk Indonesia kepada salah satu guru



Gambar 5. Siswa sedang melakukan voting terbuka



Gambar 6. Siswa sedang asik melaksanakan tugas kelompok dengan sumber belajar surat kabar harian



Gambar 7. Salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan portofolio penayangan



Gambar 8. Siswa menyaksikan selingan berupa gerak lagu oleh siswa kelas 3



Gambar 9. Siswa tampak terhibur dengan penampilan kelas 3 pada acara selingan



Gambar 10. Juri memberi pertanyaan kepada salah satu kelompok siswa

PERNYATAAN AHLI MATERI

Dengan ini saya :
Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.
NIP : 19791212 200501 2 003
Instansi : FIP UNY
Sebagai validator instrument yang disusun oleh:
Nama : Nur Hidayati
NIM : 09108247081
Program Studi : SI PGSD PKS
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn melalui Model Pembelajaran Bertbasis Portofolio di Kelas IV SD Negeri Gendengan".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 April 2013

Ahli Materi



Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.
NIP 19791212 200501 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 585168 Hanting, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 585168 Pw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QISC 00887

No. : 2601 /UN24.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 April 2013

Yth. Kepala SD Negeri Gendengan
Seyegan, Sleman
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nur Hidayati
NIM : 09108247081
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Karang. Banyurejo, Tempel, Sleman, DIY 55552

Selubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Gendengan, Seyegan, Sleman, Yogyakarta
Subyek : Siswa kelas IV
Obyek : Hasil Belajar mata Pelajaran PKN
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di Kelas IV SD Negeri Gendengan

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Bekun,
Haryanto, M.Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI GENDENGAN

Alamat : Gendengan, Margodadi, Seyegan, Sleman Kode Pos 55561 Telp. 0274 7101822

SURAT KETERANGAN

No.40 / SD.GD/SY/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gendengan :

Nama : TUGIMAN, S. Pd.
NIP : 19561009 197604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gendengan

Menyatakan bahwa

Nama : NUR HIDAYATI
Tempat Kuliah: Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
NIM : 09108247081

Telah melaksanakan PTK di SD Negeri Gendengan dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di Kelas IV SD Negeri Gendengan”**.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 18 Juni 2013

Kepala Sekolah SD Negeri Gendengan

TUGIMAN, S. Pd.
NIP. 19561009 197604 1 001



LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Hari/Tanggal: Rabu, 23 April 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	√		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru meminta 2 siswa untuk melakukan demonstrasi menelpon menggunakan <i>handphone</i>	√		
Kegiatan Inti	6. Guru memimbing siswa untuk mengartikan globalisasi	√		
	7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan slide tentang pengertian globalisasi	√		
	8. Guru bertanya apakah globalisasi memberi pengaruh terhadap kehidupan manusia	√		
	9. Guru menjelaskan bahwa pengaruh globalisasi ada yang positif dan negatif	√		
	10. Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok	√		
	11. Guru menjelaskan mengenai tugas masing-masing kelompok	√		
	12. Guru menjelaskan mengenai media cetak yang bisa digunakan	√		

	<p>sebagai sumber belajar</p> <p>13. Guru memberikan PR kepada setiap kelompok untuk mencari bidang apa saja yang terpengaruh oleh globalisasi menggunakan media cetak yang telah disepakati sebagai sumber belajar</p>	√		
Penutup	14. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	√		
	15. Guru memberikan pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan PR secara kelompok	√		
	16. Guru meminta wakil ketua untuk memimpin doa penutup.	√		

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Hari/Tanggal: Rabu, 1 Mei 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	√		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru menanyakan pengertian globalisasi dan PR.	√		
Kegiatan Inti	6. Guru meminta salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju menuliskan hasil PR di papan tulis	√		
	7. Guru membimbing siswa untuk melakukan voting dengan tujuan memilih beberapa bidang yang akan dijadikan sebagai kajian kelas selanjutnya	√		
	8. Guru membimbing siswa untuk memilih salah satu atau beberapa media cetak sebagai sumber belajar yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi	√		
	9. Guru memberikan PR kepada masing-masing kelompok untuk mencari pengaruh positif dan negatif globalisasi (1	√		

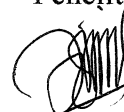
	kelompok mencari pengaruh positif dan negatif satu bidang) 10. Guru menjelaskan mengenai penyelesaian PR (tugas kelompok)	√		
Penutup	11. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	√		
	12. Guru memberikan pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan PR secara kelompok	√		
	13. Guru meminta wakil ketua untuk memimpin doa penutup.	√		

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 3**

Hari/Tanggal: Rabu, 8 mei 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	-	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru menanyakan PR	√		
Kegiatan Inti	6. Guru menjelaskan mengenai cara pembuatan portofolio penayaan dan portofolio dokumentasi	√		
	7. Guru meminta semua kelompok untuk menyiapkan semua bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan portofolio penanyangan dan dokumentasi	√		
	8. Guru membimbing siswa dalam pembuatan portofolio penanyangan	√		
	9. Guru membimbing siswa dalam pembuatan portofolio dokumentasi	√		
Penutup	10. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	-	√	
	11. Guru memberikan pesan moral untuk selalu menghargai pendapat	-	√	

	teman dalam 12. Guru meminta wakil ketua untuk memimpin doa penutup.	√		
--	---	---	--	--

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS 1 PERTEMUAN 4

Hari/Tanggal: Rabu, 15 Mei 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	-	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	-	√	
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru menanyakan kesiapan siswa mengenai kedua portofolio yang akan disajikan dalam acara <i>show case</i>	√		
Kegiatan Inti	6. Guru meminta semua kelompok untuk menyiapkan kedua portofolio yang akan disajikan	√		
	7. Guru membuka acara <i>show case</i>	√		
	8. Guru meminta kelompok 1 untuk menyajikan portofolio penyangsan secara lisan	√		
	9. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penyangsan yang disampaikan kelompok 1	√		
	10. Guru meminta kelompok 2 untuk menyajikan	√		

	portofolio penanyangan secara lisan			
	11. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 2	√		
	12. Guru meminta kelompok 3 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	13. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 3	√		
	14. Guru meminta kelompok 4 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	15. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 4	√		
	16. Guru meminta kelompok 5 untuk menyajikan portofolio penanyangan	√		

	secara lisan			
	17. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 5	√		
	18. Guru meminta kelompok 6 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	19. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 6	√		
	20. Setelah semua kelompok menyajikan portofolionya, guru mempersilakan perwakilan dari semua hadirin untuk menyampaikan pendapatnya mengenai penyajian portofolio yang telah dilaksanakan		√	
Penutup	21. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	√		
	22. Guru memberikan pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, penuh tanggung jawab,	√		

	menghargai pendapat temannya, dan mengembangkan kreatifitas lagi.			
--	--	--	--	--

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Hari/Tanggal: Rabu, 22 Mei 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	-	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru menanyakan PR	√		
Kegiatan Inti	6. Guru menjelaskan mengenai cara pembuatan portofolio penayaan dan portofolio dokumentasi	√		
	7. Guru meminta semua kelompok untuk menyiapkan semua bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan portofolio penanyangan dan dokumentasi	√		
	8. Guru membimbing siswa dalam pembuatan portofolio penanyangan	√		
	9. Guru membimbing siswa dalam pembuatan portofolio dokumentasi	√		
Penutup	10. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	-	√	
	11. Guru memberikan pesan moral untuk selalu menghargai pendapat	-	√	

	teman dalam 12. Guru meminta wakil ketua untuk memimpin doa penutup.	√		
--	---	---	--	--

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Hari/Tanggal: Rabu, 29 Mei 2013

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	√		
	2. Guru mengabsen siswa	-	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	-	√	
	4. Guru mengkondusifkan siswa	√		
	5. Apersepsi Guru menanyakan kesiapan siswa mengenai kedua portofolio yang akan disajikan dalam acara <i>show case</i>	√		
Kegiatan Inti	6. Guru meminta semua kelompok untuk menyiapkan kedua portofolio yang akan disajikan	√		
	7. Guru membuka acara <i>show case</i>	√		
	8. Guru meminta kelompok 1 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	9. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 1	√		
	10. Guru meminta kelompok 2 untuk menyajikan	√		

	portofolio penanyangan secara lisan			
	11. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelomok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 2	√		
	12. Guru meminta kelompok 3 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	13. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelomok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 3	√		
	14. Guru meminta kelompok 4 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	15. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelomok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 4	√		
	16. Guru meminta kelompok 5 untuk menyajikan portofolio penanyangan	√		

	secara lisan			
	17. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 5	√		
	18. Guru meminta kelompok 6 untuk menyajikan portofolio penanyangan secara lisan	√		
	19. Guru mempersilakan untuk tanya jawab (penanya boleh dari juri, guru perwakilan kelas lain, dan siswa kelompok lain) mengenai portofolio penanyangan yang disampaikan kelompok 6	√		
	20. Setelah semua kelompok menyajikan portofolionya, guru mempersilakan perwakilan dari semua hadirin untuk menyampaikan pendapatnya mengenai penyajian portofolio yang telah dilaksanakan		√	
Penutup	21. Guru merefleksi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan.	√		
	22. Guru memberikan pesan moral untuk bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, penuh tanggung jawab,	√		

	menghargai pendapat temannya, dan mengembangkan kreatifitas lagi.			
--	--	--	--	--

Observer



Emi Dwi Nareswari, S. Pd

Peneliti



Nur Hidayati

Lembar Observasi Ranah Afektif Siswa

No.	Nama Siswa	Partisipasi siswa terhadap proses pembelajaran berbasis portofolio			Keaktifan saat diskusi			Tanggung jawab siswa saat menyelesaikan tugas kelompok			Kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok			Sikap cinta produk dan budaya Indonesia			Jumlah skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Ang																
2	Delv																
3	Fji																
4	Slf																
5	Snd																
6	Wsn																
7	Amy																
8	And																
9	Ans																
10	Arh																
11	Bag																
12	Dell																
13	Ev																
14	Fjr																
15	Hym																
16	Int																
17	Lst																
18	My																
19	Mhm																
20	Okh																
21	Rdt																
22	Rn																
23	Shr																
24	Syl																
25	Tw																
26	Ylv																
27	Msth																
28	Nell																
29	Nfl																

Lembar Observasi Ranah Psikomotorik Siswa

No.	Nama Siswa	Kemampuan membuat portofolio dokumentasi			Kemampuan membuat portofolio penayangan			Keterampilan dalam menyajikan portofolio			Jumlah skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Ang										
2	Delv										
3	Fji										
4	Slf										
5	Snd										
6	Wsn										
7	Amy										
8	And										
9	Ans										
10	Arh										
11	Bag										
12	Dell										
13	Ev										
14	Fjr										
15	Hym										
16	Int										
17	Lst										
18	My										
19	Mhm										
20	Okh										
21	Rdt										
22	Rn										
23	Shr										
24	Syl										
25	Tw										
26	Ylv										
27	Msth										
28	Nell										
29	Nfl										

Lembar Penilaian Ranah Produk Portofolio

No.	Nama Siswa	Kelengkapan portofolio			Kejelasan penyusunan portofolio			Informasi portofolio			Data grafis portofolio			Jumlah skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Ang													
2	Delv													
3	Fji													
4	Slf													
5	Snd													
6	Wsn													
7	Amy													
8	And													
9	Ans													
10	Arh													
11	Bag													
12	Dell													
13	Ev													
14	Fjr													
15	Hym													
16	Int													
17	Lst													
18	My													
19	Mhm													
20	Okh													
21	Rdt													
22	Rn													
23	Shr													
24	Syl													
25	Tw													
26	Ylv													
27	Msth													
28	Nell													
29	Nfl													